

## **G. KOMPONEN KEGIATAN DAN FORMAT AUDIT INTERNAL PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK)**

### **1. PERINCIAN KEGIATAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI**

Perincian Kegiatan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi, paling sedikit mencakup:

- 1) Penyiapan RKK, antara lain:
  - a. Pembuatan dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi;
  - b. Pembuatan prosedur dan instruksi kerja; dan
  - c. Penyiapan formulir.
  
- 2) Sosialisasi, promosi dan pelatihan, antara lain:
  - a. Induksi Keselamatan Konstruksi (*Safety Induction*);
  - b. Pengarahan Keselamatan Konstruksi (*Safety Briefing*);
  - c. Pertemuan mengenai keselamatan (*Safety Meeting, Safety Talk*, dan/atau *Tool Box Meeting*);
  - d. Pelatihan Keselamatan Konstruksi;
  - e. Sosialisasi HIV/AIDS;
  - f. Simulasi Keselamatan Konstruksi;
  - g. Spanduk (*Banner*);
  - h. Poster; dan
  - i. Papan informasi K3.
  
- 3) Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD) meliputi:
  - a. APK antara lain:
    - 1) Jaring pengaman (*Safety Net*);
    - 2) Tali keselamatan (*Life Line*);
    - 3) Penahan jatuh (*Safety Deck*);
    - 4) Pagar pengaman (*Guard Railing*);
    - 5) Pembatas area (*Restricted Area*);
    - 6) Pelindung jatuh (*Fall Arrester*); dan
    - 7) Perlengkapan keselamatan bencana.
  
  - b. APD antara lain:
    - 1) Helm pelindung (*Safety Helmet*);
    - 2) Pelindung mata (*Goggles, Spectacles*);
    - 3) Tameng muka (*Face Shield*);
    - 4) Masker selam (*Breathing Apparatus*);
    - 5) Pelindung telinga (*Ear Plug, Ear Muff*);
    - 6) Pelindung pernafasan dan mulut (*Masker*);
    - 7) Sarung tangan (*Safety Gloves*);
    - 8) Sepatu keselamatan (*Safety Shoes*);
    - 9) Sepatu Keselamatan (*Rubber Safety Shoes and Toe Cap*);
    - 10) Penunjang seluruh tubuh (*Full Body Harness*);
    - 11) Jaket pelampung (*Life Vest*);
    - 12) Rompi keselamatan (*Safety Vest*); dan
    - 13) Celemek (*Apron/ Coveralls*).

- 4) Asuransi dan Perizinan, antara lain:
  - a. Asuransi dan kesehatan;
  - b. Surat izin laik operasi alat dan material;
  - c. Sertifikat kompetensi kerja untuk operator yang diterbitkan oleh lembaga/instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan;
  - d. Surat Pengesahan Organisasi K3 (P2K3), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
  - e. Perizinan terkait lingkungan kerja.
  
- 5) Personel Keselamatan Konstruksi, antara lain:
  - a. Ahli K3 Konstruksi dan/atau Petugas Keselamatan Konstruksi;
  - b. Petugas tanggap darurat;
  - c. Petugas P3K;
  - d. Petugas pengatur lalu lintas (*Flagman*);
  - e. Tenaga medis dan/atau kesehatan; dan
  - f. Petugas kebersihan lingkungan.
  
- 6) Fasilitas sarana, prasarana, dan alat kesehatan, antara lain:
  - a. Peralatan P3K (Kotak P3K, tandu, obat luka, perban, dan lain-lain)
  - b. Ruang P3K (tempat tidur pasien, tabung oksigen, stetoskop, timbangan berat badan, tensi meter, dan lain-lain);
  - c. Peralatan pengasapan (*Fogging*);
  - d. Obat pengasapan; dan
  - e. Ambulans.
  
- 7) Rambu-Rambu yang diperlukan, antara lain:
  - a. Rambu petunjuk;
  - b. Rambu larangan;
  - c. Rambu peringatan;
  - d. Rambu kewajiban;
  - e. Rambu informasi;
  - f. Rambu pekerjaan sementara;
  - g. Jalur evakuasi (*Escape Route*);
  - h. Tongkat pengatur lalu lintas (*Warning Lights Stick*);
  - i. Kerucut lalu lintas (*Traffic Cone*);
  - j. Lampu putar (*Rotary Lamp*); dan
  - k. Lampu selang lalu lintas.
  
- 8) Konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi sesuai lingkup pekerjaan dengan kebutuhan lapangan, antara lain:
  - a. Ahli Lingkungan;
  - b. Arsitek;
  - c. Ahli Teknik Jalan;
  - d. Ahli Teknik Jembatan; dan/atau
  - e. Ahli Teknik Bangunan Gedung.

- 9) Kegiatan dan peralatan terkait dengan pengendalian risiko Keselamatan Konstruksi, berupa:
- a. Pemeriksaan dan pengujian peralatan;
  - b. Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
  - c. Sirine;
  - d. Bendera K3;
  - e. Lampu darurat (*Emergency Lamp*);
  - f. Pemeriksaan lingkungan kerja:
    - 1) Limbah B3
    - 2) Polusi suara
  - g. Pembuatan Kartu Identitas Pekerja (KIP);
  - h. Program inspeksi dan audit eksternal;
  - i. Pelaporan dan penyelidikan insiden;
  - j. Patroli keselamatan; dan/atau
  - k. *Closed-circuit Television* (CCTV).

Keterangan:

1. Alat Pelindung Kerja (APK) sesuai pada angka 3 huruf a nomor 1 dan nomor 2 harus dalam kondisi baru dan mengikuti standar yang berlaku.
2. Alat Pelindung Diri (APD) sesuai pada angka 3 huruf b harus dalam kondisi baru dan mengikuti standar yang berlaku.
3. Standar warna helm yang dipergunakan, sebagai berikut:
  - Tamu –warna putih polos;
  - Tim:
    - Pelaksana–warna putih polos dilengkapi dengan 1 strip (8 mm);
    - Kepala pelaksana–warna putih polos dilengkapi dengan 2 strip (2 x 8 mm);
    - Kepala pekerjaan konstruksi–warna putih polos dilengkapi dengan 3 strip berukuran @ 8mm, dan 1 strip 15 mm di bagian paling atas.
  - Pekerja pada Unit Keselamatan Konstruksi – warna merah;
  - Pekerja pada Unit kerja Sipil–warna kuning;
  - Pekerja pada Unit kerja Mekanikal Elektrikal (ME)–warna biru;
  - Pekerja pada Unit kerja Lingkungan–warna hijau; dan
  - Jika ada logo perusahaan, ditempatkan di bagian tengah dan depan pelindung kepala.
4. Pekerja pada Pekerjaan Konstruksi menggunakan pakaian berwarna jingga.
5. Pada alat berat yang beroperasi di tempel nama operator, SIO, dan pas foto ukuran 8R.

2. PERINCIAN DAFTAR KUANTITAS DAN HARGA BIAYA PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

CONTOH

**DAFTAR REKAPITULASI PEKERJAAN .....**

<b>Mata Pembayaran</b>	<b>Harga (Rp.)</b>
Daftar No.1: Mata Pembayaran Umum	...
<b>Daftar No.2: Mata Pembayaran Penerapan SMKK</b>	...
Daftar No.3: Mata Pembayaran Pekerjaan Utama	...
Daftar No.4: ...	...
Jumlah (Daftar 1+2+3+...)	...
TOTAL NILAI	...
PPN 10%	...
Total termasuk PPN 10%	...

**Keterangan:**

Harga yang dimasukkan ke dalam Daftar Rekapitulasi merupakan Harga Total dari perincian kegiatan Penerapan SMKK yang tertuang di dalam **Mata SMKK sesuai daftar nomor 2.**

Dokumen pemilihan pada RKK memuat:

CONTOH

<b>No.</b>	<b>Uraian Pekerjaan</b>	<b>Identifikasi Bahaya</b>
dst.	dst.	dst.

### 3. PENETAPAN TINGKAT RISIKO KESELAMATAN KONSTRUKSI

**CONTOH**

Logo	KOP SURAT PENGGUNA JASA
------	-------------------------

Berdasarkan hasil penetapan tingkat risiko keselamatan konstruksi untuk pelaksanaan pekerjaan:

Nama Paket Pekerjaan	:	
Nilai Paket Pekerjaan	:	
Lokasi Pekerjaan	:	

Maka dengan ini menetapkan bahwa tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi untuk paket pekerjaan sebagaimana dimaksud di atas adalah:

#### **RISIKO KESELAMATAN KONSTRUKSI (KECIL/SEDANG/BESAR)\***

\*Coret yang tidak perlu

Jabatan	:	(Pegguna Jasa)
Nama	:	
Tanda Tangan	:	

Keterangan :

Risiko yang dimaksud adalah Risiko Keselamatan Konstruksi untuk menentukan kebutuhan Ahli K3 Konstruksi dan/atau Petugas Keselamatan Konstruksi, tidak untuk menentukan kompleksitas atau segmentasi pasar Jasa Konstruksi.

Penentuan Tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi oleh Pengguna Jasa Konstruksi  
[Contoh Tabel Penetapan Tingkat Risiko Pekerjaan]

NO	PEKERJAAN BERISIKO	IDENTIFIKASI BAHAYA	MANUSIA (PEKERJA & MASYARAKAT)			PERALATAN			MATERIAL			LINGKUNGAN		
			K	A	TR=KxA	K	A	TR=KxA	K	A	TR=KxA	K	A	TR=KxA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

Keterangan :

Tabel ini dapat menjadi dasar pengguna jasa dalam menentukan penilaian risiko Keselamatan Konstruksi. Format ini tidak untuk dituangkan pada dokumen pemilihan.

K : Kekerapan

A : Akibat (keparahan)

4. FORMAT PERINCIAN MATA PEMBAYARAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

A. PEKERJAAN .....

Pekerjaan : .....  
 Nilai Pekerjaan konstruksi : .....  
 Jangka Waktu : .....

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN UKURAN	KUAN TITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
<b>1</b>	<b>Penyiapan RKK:</b>					
a	Pembuatan dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi	Set				Memperhatikan jumlah dan jenis pekerjaan yang dikerjakan
b	Pembuatan prosedur dan instruksi kerja	Lb				Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja
c	Penyiapan formulir					
<b>A</b>	<b>Sub Total Penyiapan RKK</b>				<b>jumlah (a-c)</b>	
<b>2</b>	<b>Sosialisasi, promosi dan pelatihan:</b>					
a	Induksi Keselamatan Konstruksi ( <i>Safety Induction</i> )	Org				Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja tamu dan staf
b	Pengarahan Keselamatan Konstruksi ( <i>Safety Briefing</i> )					Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
c	Pertemuan keselamatan ( <i>Safety Talk</i> dan/atau <i>Tool Box Meeting</i> )	Org				
d	Pelatihan Keselamatan Konstruksi:					Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja serta jumlah dan jenis pekerjaan
1)	Bekerja di ketinggian	Org				
2)	Penggunaan bahan kimia (MSDS)	Org				
3)	Analisis keselamatan pekerjaan	Org				
4)	Perilaku berbasis keselamatan (Budaya K3)	Org				
5)	P3K	Org				
e	Sosialisasi HIV/AIDS	Org				
f	Simulasi Keselamatan Konstruksi	Org				Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko Keselamatan Konstruksi pekerjaan
g	Spanduk ( <i>Banner</i> )	Lb				Memperhatikan lokasi pekerjaan dan waktu pekerjaan
h	Poster	Lb				Memperhatikan lokasi pekerjaan dan waktu pekerjaan
i	Papan Informasi K3	Bh				Memperhatikan risiko Keselamatan Konstruksi

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN UKURAN	KUAN TITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
						pekerjaan
<b>B</b>	<b>Sub Total Sosialisasi, Promosi dan Pelatihan</b>				<b>jumlah (a-j)</b>	
<b>3</b>	<b>Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri:</b>					
a	APK:					
1)	Jaring pengaman ( <i>Safety Net</i> )	Ls				Sesuai kebutuhan
2)	Tali leselamatan ( <i>Life Line</i> )	Ls				Sesuai kebutuhan
3)	Penahan jatuh ( <i>Safety Deck</i> )	Ls				Sesuai kebutuhan
4)	Pagar pengaman ( <i>Guard Railing</i> )	Ls				Sesuai kebutuhan
5)	Pembatas area ( <i>Restricted Area</i> )	Ls				Sesuai kebutuhan
b	APD:					
1)	Topi pelindung ( <i>Safety Helmet</i> )	Bh				Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja tamu dan staf
2)	Pelindung mata ( <i>Goggles, Spectacles</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan
3)	Tameng muka ( <i>Face Shield</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan
4)	Masker selam ( <i>Breathing Apparatus</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan
5)	Pelindung telinga ( <i>Ear Plug, Ear Muff</i> )	Psg				Sesuai kebutuhan
6)	Pelindung pernafasan dan mulut (Masker)	Box				Sesuai kebutuhan
7)	Sarung tangan ( <i>Safety Gloves</i> )	Psg				Sesuai kebutuhan
8)	Sepatu keselamatan ( <i>Safety Shoes</i> )	Psg				Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja tamu dan staf
9)	Penunjang seluruh tubuh ( <i>Full Body Harness</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan
10)	Jaket pelampung ( <i>Life Vest</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan
11)	Rompi keselamatan ( <i>Safety Vest</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan
12)	Celemek ( <i>Apron/Coveralls</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan
13)	Pelindung jatuh ( <i>Fall Arrester</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan
<b>C</b>	<b>Sub Total Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri</b>				<b>jumlah (a-s)</b>	
<b>4</b>	<b>Asuransi dan perizinan:</b>					
a	Asuransi	Ls				Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja sertanilai pekerjaan
b	Surat Izin Laik Operasi Peralatan	Alat/Kend				Memperhatikan perkiraan jumlah alat berat
c	Surat Kompetensi Operator yang diterbitkan oleh lembaga/instansi yang berwenang sesuai dengan Undang-Undang	Lb/Alat				Memperhatikan perkiraan jumlah operator
d	Surat Izin Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)	LS				Sesuai kebutuhan
<b>D</b>	<b>Sub Total Asuransi dan perizinan</b>				<b>jumlah (a-e)</b>	



NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN UKURAN	KUAN TITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
<b>5</b>	<b>Personel K3 Konstruksi:</b>					
a	Ahli K3 Konstruksi	Org				Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko Keselamatan Konstruksi pekerjaan
b	Petugas Keselamatan Konstruksi	Org				Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko Keselamatan Konstruksi pekerjaan
c	Petugas tanggap darurat	Org				Memperhatikan risiko keselamatan konstruksi
d	Petugas P3K	Org				Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko Keselamatan Konstruksi pekerjaan
e	Petugas pengatur lalu lintas ( <i>Flagman</i> )	Org				Memperhatikan jenis pekerjaan
f	Tenaga medis dan/atau kesehatan	Org				Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko Keselamatan Konstruksi pekerjaan
<b>E</b>	<b>Sub Total Personel K3</b>				<b>jumlah (a-g)</b>	
<b>6</b>	<b>Fasilitas sarana, prasarana, dan alat kesehatan:</b>					
a	Peralatan P3K (Kotak P3K, Tandu, Obat Luka, Perban)	Ls				Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko keselamatan konstruksi
b	Ruang P3K (Tempat Tidur Pasien, Tabung Oksigen, Stetoskop, Timbangan Berat Badan)	Ls				Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko keselamatan konstruksi
c	Peralatan Pengasapan ( <i>Fogging</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan
d	Obat Pengasapan	Ls				Sesuai kebutuhan
e	Ambulans	Unit				Sesuai kebutuhan
<b>F</b>	<b>Sub Total Fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan</b>				<b>jumlah (a-f)</b>	
<b>7</b>	<b>Rambu- rambu yang diperlukan:</b>					
a	Rambu petunjuk	Bh				Sesuai kebutuhan
b	Rambu larangan	Bh				Sesuai kebutuhan
c	Rambu peringatan	Bh				Sesuai kebutuhan
d	Rambu kewajiban	Bh				Sesuai kebutuhan

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN UKURAN	KUAN TITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
e	Rambu informasi	Bh				Sesuai kebutuhan
f	Rambu pekerjaan sementara	Bh				Sesuai kebutuhan
g	Jalur Evakuasi ( <i>Escape Route</i> )	Ls				Sesuai kebutuhan
h	Tongkat pengatur lalu lintas ( <i>Warning Lights Stick</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan
i	Kerucut lalu lintas ( <i>Traffic Cone</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan
j	Lampu putar ( <i>Rotary Lamp</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan
k	Lampu selang lalu lintas	Ls				Sesuai kebutuhan
<b>G</b>	<b>Sub Total Rambu-rambu yang diperlukan</b>				<b>jumlah (a-k)</b>	
<b>8 Konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi:</b>						
a	Ahli Lingkungan	OJ				Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan waktu pelaksanaan pekerjaan
b	Ahli Struktur	OJ				Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan waktu pelaksanaan pekerjaan
<b>H</b>	<b>Sub Total Konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi</b>				<b>jumlah (a-c)</b>	
<b>9 Kegiatan dan peralatan terkait Pengendalian Risiko Keselamatan Konstruksi:</b>						
a	Pemeriksaan dan Pengujian Peralatan	Ls				Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko keselamatan konstruksi
b	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Bh				Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko keselamatan konstruksi
c	Sirine	Bh				Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko keselamatan konstruksi
d	Bendera K3	Bh				Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko keselamatan konstruksi
e	Lampu darurat ( <i>Emergency Lamp</i> )	Bh				Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko keselamatan konstruksi

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN UKURAN	KUAN TITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
f	Pemeriksaan lingkungan kerja:	Ls				Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko keselamatan konstruksi
1)	Limbah B3	Ls				Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko keselamatan konstruksi
2)	Polusi udara	Ls				Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko keselamatan konstruksi
g	Program inspeksi dan audit Internal	Ls				Sesuai kebutuhan memperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan
h	Pelaporan dan penyelidikan insiden	Ls				Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis dan waktu pekerjaan
i	Patroli Keselamatan	Unit				Sesuai kebutuhan
j	CCTV	Unit				Sesuai kebutuhan
<b>I</b>	<b>Kegiatan dan peralatan terkait dengan Pengendalian Risiko Keselamatan Konstruksi:</b>				<b>jumlah (a-j)</b>	
<b>Total Mata Pembayaran Penerapan SMKK Pekerjaan Jalan</b>					<b>jumlah (A-I)</b>	

Keterangan:

1. Uraian pekerjaan sebagaimana tersebut dalam tabel, disesuaikan dengan jenis pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan;
2. PPK menetapkan perincian uraian pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pekerjaan;
3. Jumlah minimal kebutuhan personel K3 Konstruksi ditetapkan oleh pengguna jasa yang dituangkan pada dokumen tender;
4. Satuan Konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi dilaksanakan untuk pekerjaan risiko keselamatan konstruksi besar dan sedang, sedangkan untuk pekerjaan risiko keselamatan konstruksi kecil dilaksanakan apabila diperlukan.
5. Terlampir tabel kualifikasi Ahli K3 Konstruksi dan Petugas Keselamatan Konstruksi pada tingkat risiko keselamatan konstruksi,

Risiko	Ahli Utama	Ahli Madya	Ahli Muda	Petugas Keselamatan Konstruksi
Besar	v	(3 tahun)	x	x
Sedang	v	v	(3 tahun)	x
Kecil	v	v	v	v

6. Jumlah Ahli K3 Konstruksi/Petugas Keselamatan Konstruksi dalam UKK pada Pekerjaan Konstruksi sebagai berikut:
  - a. Risiko keselamatan konstruksi kecil, memiliki perbandingan antara jumlah Ahli K3 Konstruksi / Petugas Keselamatan Konstruksi dengan jumlah tenaga kerja konstruksi 1:60, dengan jumlah minimal 1 (satu) Petugas Keselamatan Konstruksi dalam tiap Pekerjaan konstruksi.
  - b. Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang, memiliki perbandingan antara jumlah Ahli K3 Konstruksi dengan jumlah tenaga kerja konstruksi 1:50, dengan jumlah minimal 1 (satu) Ahli K3 Konstruksi tiap Pekerjaan konstruksi; dan
  - c. Risiko keselamatan konstruksi besar, memiliki perbandingan antara jumlah Ahli K3 Konstruksi dengan jumlah tenaga kerja konstruksi 1:40, dengan jumlah minimal 1 (satu) Ahli K3 Konstruksi dalam tiap Pekerjaan konstruksi;
  - d. Petugas Keselamatan Konstruksi dibantu oleh pekerja yang telah mendapat pelatihan K3 Konstruksi di internal.
  - e. Pendelegasian tugas penerapan SMKK sebagian diberikan kepada pekerja yang sudah mendapat pelatihan.
  
7. Pada dokumen pemilihan pengguna jasa mencantumkan persyaratan kebutuhan ahli K3 Konstruksi berdasarkan Risiko Keselamatan Konstruksi.

## 5. BIMBINGAN TEKNIS SMKK BIDANG PUPR UNTUK PETUGAS KESELAMATAN KONSTRUKSI

### 1. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) SMKK Bidang PUPR untuk menghasilkan Petugas Keselamatan Konstruksi yang merupakan bentuk pembinaan terkait Keselamatan Konstruksi kepada para pelaku jasa konstruksi di Indonesia.

Bimtek SMKK Bidang PUPR ini bertujuan agar para pelaku jasa konstruksi memiliki kompetensi dan pemahaman terhadap pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) bidang PUPR.

### 2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan bimbingan teknis SMKK Bidang PUPR terdiri dari tahap persiapan sampai dengan diterbitkannya Sertifikat Petugas Keselamatan Konstruksi yang diterbitkan oleh Unit Kerja yang menangani Keselamatan Konstruksi di Kementerian PUPR.

### 3. Ketentuan Umum

Ketentuan lebih lanjut mengenai mekanisme penyelenggaraan bimbingan teknis SMKK Bidang PUPR ini dituangkan dalam petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal yang menangani bidang Jasa Konstruksi melalui Unit Kerja yang menangani Keselamatan Konstruksi.

### 4. Mekanisme Bimbingan Teknis SMKK Bidang PUPR

Peserta Bimbingan Teknis SMKK yang dinyatakan layak menjadi Petugas Keselamatan Konstruksi akan menerima sertifikat yang diregistrasi di Kementerian PUPR. Sertifikat Petugas Keselamatan Konstruksi berlaku selama 3 Tahun, dimulai dari tanggal penandatanganan sertifikat dan dapat diperpanjang.

Dalam hal sertifikat Petugas K3 Konstruksi yang dikeluarkan sebelum peraturan ini diterbitkan, sertifikat dapat dikonversi menjadi Petugas Keselamatan Konstruksi di Kementerian PUPR melalui Unit Kerja yang menangani Keselamatan Konstruksi.

Dalam hal sertifikat terkait Petugas K3 Konstruksi yang diterbitkan oleh lembaga/instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, mekanisme perpanjangan mengikuti petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Unit Kerja yang menangani Keselamatan Konstruksi di Kementerian PUPR.

Dalam hal sertifikat terkait Petugas K3 Konstruksi yang diterbitkan oleh lembaga/instansi yang masih berlaku, sertifikat dapat dikonversi menjadi sertifikat Petugas Keselamatan Konstruksi oleh Unit Kerja yang menangani Keselamatan Konstruksi di Kementerian PUPR.

### 5. Mekanisme Perpanjangan Sertifikat Petugas K3 Konstruksi

- a. Pemohon mengajukan permohonan perpanjangan sertifikat kepada Unit Kerja yang menangani Keselamatan Konstruksi di Kementerian PUPR.
- b. Untuk sertifikat yang tidak melakukan perpanjangan masa berlaku, sertifikat tidak dapat digunakan sebagai pemenuhan persyaratan sebagai Petugas Keselamatan Konstruksi.
- c. Permohonan perpanjangan masa berlaku Sertifikat dilengkapi dengan lampiran:
  1. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemohon yang masih berlaku,
  2. Surat Pernyataan dari Pemohon yang menyatakan bahwa seluruh data dalam dokumen yang disampaikan adalah benar,
  3. Pas foto berwarna dengan latar belakang merah terbaru ukuran 3x4 cm, menghadap ke depan dengan pakaian formal; dan
  4. Sertifikat asli yang dimintakan perpanjangan masa berlaku.

6. DAFTAR PEKERJAAN KONSTRUKSI DENGAN RISIKO KESELAMATAN KONSTRUKSI BESAR PER JENIS PEKERJAAN KHUSUS SIPIL UNTUK MENENTUKAN KEBUTUHAN AHLI K3 KONSTRUKSI

KLASIFIKASI USAHA PEKERJAAN KONSTRUKSI MENURUT UU 2 TAHUN 2017	JENIS KONSTRUKSI	KETERANGAN
SIPIL	Jembatan	bentang $\geq$ 45 m (beton) bentang $\geq$ 50 m (baja)
	Jalan Lintas Atas ( <i>Flyover/Overpass</i> )	bentang $\geq$ 45 m (beton) bentang $\geq$ 50 m (baja)
	Jalan Layang	panjang > 1.000 m
	Jembatan tipe khusus	Gantung, beruji kabel, pelengkung dengan bentang paling sedikit 60 m, bentang paling sedikit 100 m, dengan ketinggian pilar diatas 40 m, kotak/ <i>box girder</i> , dan lain-lain yang didesain secara khusus.  Pembangunan Jembatan Gantung Program PISEW (Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah)
	Jalan	- Jalan Bebas Hambatan, Medan datar LHR $\leq$ 156.000 Medan bukit LHR $\leq$ 153.000 Medan gunung LHR $\leq$ 146.000 - Jalan Raya, Medan datar LHR $\leq$ 110.000 Medan bukit LHR $\leq$ 106.600 Medan gunung LHR $\leq$ 103.400 - Jalan di daerah perbukitan dan/atau pergunungan
	Terowongan	Semua
	<i>Underpass</i>	Semua
	Bendungan	Semua bendungan
	Reklamasi	Semua reklamasi
	Pemecah/penahan gelombang	Perlu ada kriteria <i>Rubble mound</i> > 1 ton
	Ambang ( <i>Groundsill</i> )	- dengan lebar sungai > 20 m; - Tinggi Terjunan $\geq$ 3 m
	Saluran irigasi khusus	Dengan konstruksi terowongan dan sipon
	Saluran irigasi	volume luasan > 2000 HA
	Terowongan air	Semua terowongan
	Bendung	dengan lebar sungai > 20 m
	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Dengan kedalaman pekerjaan galian > 1,5 m
	Instalasi Pembuangan Air Limbah	Dengan kedalaman pekerjaan galian > 1,5 m
	Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	Bila pelaksanaan pekerjaan galian tanah > 1,5 m
	Embung	Semua Embung
	Dermaga	Pembangunan pada program PISEW (Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah)

DAFTAR PEKERJAAN KONSTRUKSI KHUSUS GEDUNG / PERUMAHAN DENGAN RISIKO KESELAMATAN KONSTRUKSI BESAR, SEDANG, DAN KECIL

KLASIFIKASI USAHA PEKERJAAN KONSTRUKSI MENURUT UU 2 TAHUN 2017	JENIS KONSTRUKSI		KETERANGAN	
GEDUNG	Bangunan Gedung Berdasarkan Ketinggian Lantai Bangunan	Di atas 5 lantai	Risiko keselamatan konstruksi besar	
		s/d 5 lantai	Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang	
		1-2 lantai	Risiko keselamatan konstruksi kecil	
	Bangunan Gedung Berdasarkan Kondisi Bangunan Gedung	Bangunan gedung semi <i>basement</i> dan/atau bangunan gedung 1 lapis dengan ketinggian lebih dari 3 meter di bawah tanah	Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang	
		Bangunan gedung > 2 lapis di bawah tanah dengan ketinggian per lapis 3 meter	Risiko keselamatan konstruksi besar	
		Bangunan gedung di bawah air	Risiko keselamatan konstruksi besar	
		Bangunan gedung di bawah sarana/ prasarana	Risiko keselamatan konstruksi besar	
		Bangunan gedung di atas sarana/prasarana	Risiko keselamatan konstruksi besar	
		Rumah Tapak	<i>Cut and Fill</i>	Risiko keselamatan konstruksi besar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Slope</i> &gt; 45°</li> <li>• Jenis Tanah: Gambut, Tanah Pasir, Tanah Lempung</li> <li>• Volume Tanah ≥ 500.000 m<sup>3</sup></li> </ul> Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Slope</i> &gt; 15° – 45°</li> <li>• Jenis Tanah: Tanah Lanau dan Tanah Timbunan</li> </ul> Risiko keselamatan konstruksi kecil: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Slope</i> &lt; 15°</li> <li>• Jenis Tanah: Tanah Batu</li> </ul>
			Pra Cetak	Risiko keselamatan konstruksi besar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua komponen Pra Cetak</li> <li>• &gt; 2 lantai</li> </ul> Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kolom dan Balok Pra Cetak</li> </ul> Risiko keselamatan konstruksi kecil: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sloof dan Pondasi Pra Cetak</li> </ul>
	Peralatan konstruksi		Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: Hand Crane	
	Rumah Susun	<i>Cut and Fill</i>	Risiko keselamatan konstruksi besar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Slope</i> &gt; 45°</li> <li>• Jenis Tanah: Gambut, Tanah Pasir, Tanah Lempung</li> <li>• Volume Tanah ≥ 500.000 m<sup>3</sup></li> </ul> Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Slope</i> &gt; 15° – 45°</li> <li>• Jenis Tanah: Tanah Lanau dan Tanah</li> </ul>	



<b>KLASIFIKASI USAHA PEKERJAAN KONSTRUKSI MENURUT UU 2 TAHUN 2017</b>	<b>JENIS KONSTRUKSI</b>		<b>KETERANGAN</b>
<b>GEDUNG</b>			Timbunan Risiko keselamatan konstruksi kecil: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Slope</i> &lt; 15°</li> <li>• Jenis Tanah: Tanah Batu</li> </ul>
	2 – 5 Lantai		Risiko keselamatan konstruksi besar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua Komponen Pra Cetak</li> </ul> Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Parsial Precast</li> </ul> Risiko keselamatan konstruksi kecil: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konvensional</li> </ul>
	6 – 12 Lantai		Risiko keselamatan konstruksi besar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pra Cetak dan Konvensional</li> <li>• Rusun Campuran</li> </ul> Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Parsial Precast</li> </ul>
	> 12 Lantai		Risiko keselamatan konstruksi besar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pra Cetak dan Konvensional</li> <li>• Rusun Campuran</li> </ul>
	Helipad		Risiko keselamatan konstruksi besar : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di atas Rumah Susun</li> </ul>
	Lingkungan Kerja		Risiko keselamatan konstruksi besar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daerah Militer;</li> <li>• Kepadatan Penduduk Tinggi;</li> <li>• Zona Merah Rawan Bencana.</li> </ul> Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepadatan Penduduk Sedang;</li> <li>• Zona Rawan Bencana Sedang.</li> </ul> Risiko keselamatan konstruksi kecil: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepadatan Penduduk Rendah;</li> <li>• Zona Rawan Bencana Rendah.</li> </ul>
	Peralatan Konstruksi		Risiko keselamatan konstruksi besar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tower Crane dan Mobile Crane</li> </ul> Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mobile Crane</li> </ul>
	Nilai Pekerjaan konstruksi		Risiko keselamatan konstruksi besar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Tower &gt; Rp. 50 M</li> </ul>
	Jumlah Tenaga Kerja		Risiko keselamatan konstruksi besar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 100 orang</li> </ul> Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 25 – 100 orang</li> </ul> Risiko keselamatan konstruksi kecil: <ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt; 25 orang</li> </ul>

KLASIFIKASI USAHA PEKERJAAN KONSTRUKSI MENURUT UU 2 TAHUN 2017	JENIS KONSTRUKSI		KETERANGAN
Gedung	RUMAH TAPAK	<i>Cut and Fill</i>	Risiko keselamatan konstruksi besar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Slope</i> &gt; 45<sup>0</sup></li> <li>• Jenis Tanah: Gambut, Tanah Pasir, Tanah Lempung</li> <li>• Volume Tanah ≥ 500.000 m<sup>3</sup></li> </ul> Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Slope</i> &gt; 15<sup>0</sup> – 45<sup>0</sup></li> <li>• Jenis Tanah: Tanah Lanau dan Tanah Timbunan</li> </ul> Risiko keselamatan konstruksi kecil: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Slope</i> &lt; 15<sup>0</sup></li> <li>• Jenis Tanah: Tanah Batu</li> </ul>
		Pra Cetak	Risiko keselamatan konstruksi besar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua komponen Pra Cetak</li> <li>• &gt; 2 lantai</li> </ul> Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kolom dan Balok Pra Cetak</li> </ul> Risiko keselamatan konstruksi kecil: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sloof dan Pondasi Pra Cetak</li> </ul>
		Peralatan konstruksi	Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: Hand Crane

DAFTAR PEKERJAAN KONSTRUKSI KHUSUS INFRASTRUKTUR BERBASIS MASYARAKAT (IBM)

	JENIS KONSTRUKSI	KETERANGAN
	Pekerjaan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM), seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW);</li> <li>✓ Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU).</li> </ul>	Risiko Keselamatan Konstruksi Sedang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan alat berat.</li> </ul> Risiko keselamatan konstruksi kecil: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Menggunakan alat berat,</li> <li>• Mempekerjakan tenaga kerja di bawah 25 orang,</li> <li>• Teknologi yang sederhana.</li> </ul>

Keterangan:

Untuk pekerjaan konstruksi dengan risiko keselamatan konstruksi yang sudah ditentukan pada keterangan di atas, tidak diperlukan lagi perhitungan penentuan tingkat risiko Keselamatan Konstruksi sebagaimana tertuang dalam contoh Tabel Penetapan Tingkat Risiko Pekerjaan.

PENENTUAN TINGKAT TEKNOLOGI TINGGI, MADYA DAN SEDERHANA

<p>Teknologi tinggi</p>	<p>Peralatan berat dengan menggunakan mesin yang operasionalnya berbasis mekanikal, elektrikal, hidrolik, pneumatik yang terkontrol secara <i>automatic</i> dan digital, baik berdiri sendiri maupun terintegrasi dalam satu sistem, meliputi:</p> <p>Jenis dan kapasitas pesawat angkat dan angkut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peralatan angkat             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keran mobil, keran kelabang, keran portal, keran magnet, keran lokomotif, pesawat hidrolik, dan pesawat pneumatic, dengan kapasitas:                 <ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt; 25 ton dan ≤ 100 ton;</li> <li>• &gt; 100 ton dan ≤ 300 ton;</li> <li>• &gt; 300 ton dan ≤ 600 ton;</li> <li>• &gt; 600 ton;</li> </ul> </li> <li>b. Alat angkat listrik/lift barang/<i>passenger hoist</i>, keran <i>overhead</i>, keran pedestal, keran tetap, keran <i>gantry</i>, keran dinding dan keran sumbu putar, dengan kapasitas:                 <ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt; 25 ton dan ≤ 100 ton;</li> <li>• &gt; 100 ton dan ≤ 300 ton;</li> <li>• &gt; 300 ton dan ≤ 600 ton;</li> <li>• &gt; 600 ton;</li> </ul> </li> <li>c. <i>Launcher girder</i>;</li> <li>d. Mesin bor terowongan (<i>tunnel boring machine</i>).</li> </ul> </li> <li>✓ Peralatan angkut             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keran Menara (<i>tower crane</i>),</li> <li>b. Pesawat angkutan di atas landasan dan diatas permukaan:                 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis <i>forklift</i> dan/atau lift truk &gt; 15 ton</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>✓ Pesawat <i>pneumatic</i> yang digerakan oleh tenaga yang menggunakan tekanan udara dengan kapasitas tekanan di atas 150 psi (<i>Pounds per Square inch</i>);</li> <li>✓ Pesawat hidrolik yang digerakan oleh cairan oli dengan kapasitas tekanan &gt;5000 psi (<i>Pounds per Square inch</i>);</li> <li>✓ Tenaga penggerak listrik (<i>generator set</i>) dengan kapasitas di atas &gt; 200 KVA.</li> </ul>
<p>Teknologi Madya</p>	<p>Jenis dan kapasitas pesawat angkat dan angkut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peralatan angkat             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keran mobil, keran kelabang, keran portal, keran magnet, keran lokomotif, pesawat hidrolik, dan pesawat <i>pneumatic</i>, dengan kapasitas:                 <ul style="list-style-type: none"> <li>• s/d 25 ton</li> </ul> </li> <li>b. Alat angkat listrik/lift barang/<i>passenger hoist</i>, keran <i>overhead</i>, keran pedestal, keran tetap, keran <i>gantry</i>, keran dinding dan keran sumbu putar, dengan kapasitas:                 <ul style="list-style-type: none"> <li>• s/d 25 ton</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>✓ Peralatan angkut             <ul style="list-style-type: none"> <li>Pesawat angkutan di atas landasan dan diatas permukaan:                 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis <i>forklift</i> dan/atau lift truk s/d 15 ton</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>✓ Pesawat <i>pneumatic</i> yang digerakan oleh tenaga yang menggunakan tekanan udara dengan kapasitas tekanan 100 s/d 150 psi (<i>Pounds per Square inch</i>).</li> <li>✓ Pesawat hidrolik yang digerakan oleh cairan oli dengan kapasitas tekanan diatas 1000 s.d 5000 psi (<i>Pounds per Square inch</i>).</li> <li>✓ Tenaga penggerak listrik (<i>generator set</i>) dengan kapasitas 25 s.d 200 KVA.</li> <li>✓ Peralatan mesin:             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mesin pon, mesin penghancur, penggiling dan penumbuk (<i>crusher machine</i>).</li> <li>b. Mesin bor, mesin derad, mesin gunting/potong plat, mesin rol</li> </ul> </li> </ul>

	<p>dan tekuk plat.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>✓ Peralatan berat: <i>Backhoe, excavator, bulldozer, loader, scrapper, asphalt finisher, tandem roller, tyre roller.</i></li><li>✓ Peralatan ringan:<ul style="list-style-type: none"><li>a. <i>Tamping Rammer</i> (Mesin Pemadat Ringan);</li><li>b. <i>Vibrator</i> (Mesin Penggetar dan pemadat beton cair);</li><li>c. Mesin pelurus, pemotong dan pembengkok besi beton;</li><li>d. Penyebar semen cair maupun semen campuran;</li><li>e. <i>Bar bender, bar cutter</i>; dan</li><li>f. Peralatan sejenis lainnya.</li></ul></li></ul>
Teknologi Sederhana	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Pesawat <i>pneumatic</i> yang digerakan oleh tenaga yang menggunakan tekanan udara dengan kapasitas tekanan &lt;100 psi (<i>Pounds per Square inch</i>);</li><li>✓ Bor listrik, <i>hammer drill</i>, dan peralatan sejenis.</li><li>✓ Perkakas tangan seperti cangkul, palu, pahat, sabit, gergaji, kikir, obeng, tang, dan peralatan sejenis.</li><li>✓ Mesin sederhana:<ul style="list-style-type: none"><li>a. mesin asah, poles dan pelicin,</li><li>b. mesin tuang dan cetak, tempa dan pres,</li><li>c. mesin potong dan belah kayu, mesin ayak dan mesin pemisah,</li><li>d. mesin penyaring pasir, mesin pengisi, mesin pengungkit,</li><li>e. mesin pengaduk, serta mesin lain yang sejenis.</li></ul></li></ul>

TABEL PENENTUAN RISIKO KESELAMATAN KONSTRUKSI BERDASARKAN HARGA PER SATUAN WAKTU

RISIKO	Nilai Pekerjaan konstruksi (Rp)	Waktu Pelaksanaan (Bulan)								
		36	24	12	10	9	8	7	6	5
<b>Besar</b>	> 1 T	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar						
	1 T	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar						
	900 M	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar						
	800 M	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar					
	700 M	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar					
	600 M	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar					
	500 M	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar					
	400 M	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar					
	300 M	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar					
	200 M	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar					
	100 M	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar
<b>Sedang</b>	< 100 M		Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar
	90 M		Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar
	80 M		Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar
	70 M		Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar
	60 M		Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko besar	Risiko besar	Risiko besar
	50 M		Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko besar
	40 M		Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko besar
	30 M		Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang
	20 M		Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang
	10 M		Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang	Risiko Sedang
<b>Kecil</b>	< 10 M			Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil
	9 M			Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil
	8 M			Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil
	7 M			Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil

RISIKO	Nilai Pekerjaan konstruksi (Rp)	Waktu Pelaksanaan (Bulan)								
		36	24	12	10	9	8	7	6	5
	6 M			Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil
	5 M			Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil
	4 M			Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil
	3 M			Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil
	2 M			Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil
	1 M			Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil
	200 Jt <x< 1 M			Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil	Risiko kecil

7. SPESIFIKASI DAN STANDAR ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT PELINDUNG KERJA

No.	SATUAN	STANDAR	KETERANGAN
1.	Helm Keselamatan/ <i>Safety Helmet</i>	SNI ISO 3873	Melindungi kepala dari benturan, kejatuhan benda-benda dari atas, dll.
2.	Pelindung Wajah/ <i>Face Protection</i>	SNI 4849 / SNI 4850 / ANSI Z87.1 / ANSI Z.87.1	Melindungi mata dari partikel-partikel gram/benda-benda yang sangat halus
3.	Pelindung Mata/ <i>Safety Glass</i>	Produk dalam proses SNI sementara merujuk kepada ISO 4851/ ISO 4852/ ANSI Z87.1 & CE	Melindungi mata dari paparan sinar ultraviolet, dari debu, dll
4.	Kacamata Pelindung Mata/ <i>Safety Goggles</i>	Produk dalam proses SNI sementara merujuk kepada ISO 6161 / ANSI Z87.1 Standard	Melindungi mata dari radiasi bahan / zat kimia, terpapar zat kimia.
		Produk dalam proses SNI sementara merujuk ISO 4850 / EN166 / EN169 / EN175 / ANSI Z87	<i>Gas Welding &amp; Cutting Goggle</i>
5.	Pelindung Pendengaran/ <i>Ear Mufflers/Plug</i>	EM54 /ANSI S3.19 / ANSI S3.19-1	Melindungi telinga dari suara kebisingan yg melebihi ambang batas / db
6.	Pelindung Pernafasan/ <i>Respiratory</i>	Produk dalam proses SNI sementara merujuk ISO 16972 / N9504C/N9504CS/RMP 2E /8210 3M	Melindungi Hidung dari debu, kotoran / gram bahan berkarat/besi
7.	Masker Pelindung Pernafasan/ <i>Masker PVC</i>	Produk dalam proses SNI sementara merujuk ISO 16972	
8.	Pelindung tangan/ <i>Hand Protection</i>		
9.	Sarung tangan listrik/ <i>Electric Glove</i>	SNI-06-0652 / SNI 06-0652 / SNI 06-1301 / SNI 08-6113	Melindungi Tangan dari bahaya kesetrum Listrik dengan tegangan rendah s/d tinggi sesuai dengan penggunaan, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>– Resistance 5 KVA/5.000 Volts</li> <li>– Resistance 10 KVA/10.000 Volts</li> <li>– Resistance 20 KVA/20.000 Volts</li> <li>– Resistance 30 KVA/30.000 Volts</li> <li>– Resistance 40 KVA/40.000 Volts</li> </ul>
10.	Pakaian Pelindung/ <i>Apparel Protective</i>	–	Melindungi badan
11.	Sepatu pengaman/ <i>Safety Shoes</i>	SNI 7037	
12.	Alat Pelindung Diri di ketinggian/ <i>Full Body Harness</i>	SNI 8604 / EN 361 / ISO 10333-1	
13.	Helm Las dan Pelindung Tangan/ <i>Welding Cutting Helmet and Hand Shield</i>	Produk dalam proses SNI sementara merujuk ISO 4850 / WCH 01/WCH 162L/ WH 162L /Helm las WS160F	
14.	Tirai las/ <i>welding curtain</i>	60.209	
16.	Sepatu pengamanan	SNI-7079 / SNI 0111/ANSI Z.41 / SNI	Sepatu khusus untuk pekerjaan kelistrikan, harus mampu menahan paparan listrik 20 –

	kelistrikan	7037 / Sepatu Safety Wreckers SNI Pendek Tali kX 841H	30 KV test voltage
15.	Pakaian Keamanan/ <i>Safety Clothing for Safety Officer</i>	<i>(Produk dalam proses SNI)</i>	DF 520-7310 <i>Jacket + Pant Reflection</i> DF 520-7010 <i>Wearpack + Reflection</i>
16.	Jas Hujan/ <i>Raingear</i>	<i>(Produk dalam proses SNI)</i>	DF-JHWT bahan PVC, jaket & celana pinggang elastis
17.	Sabuk pengaman/ <i>Safety Belt</i>	<i>(Produk dalam proses SNI, sementara merujuk ISO 16024)</i>	
18.	Tali Lanyard	<i>(Produk dalam proses SNI, sementara merujuk ISO 10333-2)</i>	



8. CONTOH FORMAT SURAT PERINGATAN PERTAMA

[KOP SURAT SATUAN KERJA PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN]

[kota], [tanggal bulan tahun]

Nomor :  
Lampiran :

Kepada Yth.  
[Nama Direktur Utama Penyedia Jasa]  
[Nama Badan Usaha Penyedia Jasa]  
di [alamat badan usaha Penyedia Jasa]

**Perihal: Surat Peringatan Pertama dalam Pelaksanaan Paket Pekerjaan**

.....

Dengan hormat,

Berdasarkan laporan hasil pemantauan dan evaluasi dari Tim Keselamatan Konstruksi terhadap:

<input type="checkbox"/>	Inspeksi Persiapan Pekerjaan.....
<input type="checkbox"/>	Inspeksi Proses.....
<input type="checkbox"/>	Inspeksi Akhir Pekerjaan.....
<input type="checkbox"/>	Inspeksi Peralatan Keselamatan Kerja.....
<input type="checkbox"/>	Pemakaian Alat Pelindung Diri.....
<input type="checkbox"/>	Laporan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja.....
<input type="checkbox"/>	Kebersihan Tempat Kerja.....
<input type="checkbox"/>	Upaya perbaikan, tidak dilakukan sama sekali.....
<input type="checkbox"/>	Upaya perbaikan, dilakukan tidak memadai.....
<input type="checkbox"/>	Terjadi kecelakaan/sakit akibat kerja.....
<input type="checkbox"/>	.....

dengan ini kami memberikan **Surat Peringatan Pertama** kepada Penyedia Pekerjaan Konstruksi karena belum/tidak melakukan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi secara benar, sesuai dengan **Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK)**.

Kami memberikan kesempatan kepada Penyedia Pekerjaan Konstruksi untuk melakukan upaya perbaikan dalam waktu 1 (satu) minggu, terhitung diterbitkannya **Surat Peringatan Pertama** ini. Apabila Surat Peringatan Pertama ini tidak ditindaklanjuti, maka kami akan memberikan **Surat Peringatan Kedua**.

Satuan kerja.....  
Pejabat Pembuat Komitmen.....  
[tanda tangan]

[nama lengkap]  
NIP:.....

9. Contoh Format Surat Peringatan Kedua

[KOP SURAT SATUAN KERJA PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN]

[kota], [tanggal bulan tahun]

Nomor :  
Lampiran :

Kepada Yth.  
[Nama Direktur Utama Penyedia Jasa]  
[Nama Badan Usaha Penyedia Jasa]  
di [alamat badan usaha Penyedia Jasa]

**Perihal: Surat Peringatan Kedua dalam Pelaksanaan Paket Pekerjaan**  
.....

Dengan hormat,

Berdasarkan laporan hasil pemantauan dan evaluasi dari Tim Keselamatan Konstruksi terhadap upaya tindak lanjut Penyedia Pekerjaan Konstruksi terhadap **Surat Peringatan Pertama** Nomor ..... yang diterbitkan tanggal....., dengan memperhatikan:

- Batas waktu perbaikan yang diberikan, terlewati
- Upaya perbaikan, tidak dilakukan sama sekali
- Upaya perbaikan, dilakukan tidak memadai
- Terjadi kecelakaan setelah Surat Peringatan Pertama
- .....

dengan ini kami memberikan **Surat Peringatan Kedua** kepada Penyedia Jasa karena belum/tidak menindaklanjuti **Surat Peringatan Pertama** secara benar, sesuai dengan **Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK)**.

Kami memberikan kesempatan kepada Penyedia Jasa untuk melakukan upaya perbaikan dalam waktu 1 (satu) minggu, terhitung diterbitkannya **Surat Peringatan Kedua** ini. Apabila Surat Peringatan Kedua ini tidak ditindaklanjuti, maka kami akan memberikan **Surat Penghentian Pekerjaan** untuk sementara.

Satuan kerja.....  
Pejabat Pembuat Komitmen.....

[tanda tangan]

[nama lengkap]  
NIP:.....

10. Contoh Format Surat Penghentian Pekerjaan

[KOP SURAT SATUAN KERJA PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN]

[kota], [tanggal bulan tahun]

Nomor :

Lampiran :

Kepada Yth.

[Nama Direktur Utama Penyedia Jasa]

[Nama Badan Usaha Penyedia Jasa]

di [alamat badan usaha Penyedia Jasa]

**Perihal: Surat Penghentian Pekerjaan dalam Pelaksanaan Paket Pekerjaan**

.....

Dengan hormat,

Dengan merujuk dan memperhatikan:

**Surat Peringatan Pertama** No. .... Tanggal.....;

**Surat Peringatan Kedua** No. .... Tanggal.....;

Pasal 16 ayat (13) Permen PU Nomor..... Tahun..... berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi penerapan K3, bahwa:

- Batas waktu perbaikan, terlampaui
- Upaya perbaikan, tidak dilakukan sama sekali
- Upaya perbaikan, dilakukan tidak memadai
- Terjadi kecelakaan/sakit akibat kerja
- .....

Dengan ini kami memberikan Surat Penghentian Pekerjaan untuk sementara kepada Penyedia Pekerjaan Konstruksi sampai dengan dilaksanakannya Upaya perbaikan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara benar, sesuai dengan Rencana Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja – Kontrak (RK3K)

Segala risiko akibat dari penghentian pekerjaan ini, baik material maupun non-material menjadi beban dan tanggung jawab Penyedia Pekerjaan Konstruksi.

Satuan kerja.....

Pejabat Pembuat Komitmen.....

[tanda tangan]

[nama lengkap]

NIP:.....

11. Contoh Format Surat Keterangan Nihil Kecelakaan Kerja

---

[KOP SURAT SATUAN KERJA PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN]

**SURAT KETERANGAN NIHIL KECELAKAAN KERJA**

Yang bertandatangan di bawah ini:  
[nama Pejabat Pembuat Komitmen]  
[jabatan Pejabat Pembuat Komitmen]

Menerangkan bahwa:  
[nama badan usaha Penyedia Pekerjaan Konstruksi]  
[alamat Penyedia Pekerjaan Konstruksi]

Telah menyelesaikan Paket Pekerjaan Kerja (SPMK) dengan Nomor ..... dengan waktu penyelesaian selama .... (*dalam huruf*) hari kalender, terhitung mulai tanggal ..... bulan..... tahun..... sampai dengan tanggal ..... bulan..... tahun..... dan selama melaksanakan pekerjaan tersebut telah menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi dengan pencapaian ..... Jam kerja "**Nihil Kecelakaan Kerja**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

[kota], [tanggal bulan tahun]  
Pejabat Pembuat Komitmen.....

[tanda tangan]

[nama lengkap]  
NIP:.....

12. CONTOH PERINCIAN MATA PEMBAYARAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI UNTUK PEKERJAAN GEDUNG (SEBAGAI ILUSTRASI, URAIAN PEKERJAAN, KUANTITAS, DAN HARGA SATUAN DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN DAN KONDISI PEKERJAAN KONSTRUKSI)

Nama Pekerjaan konstruksi: : Renovasi Gedung II Tahap 2, UPKTK.Wil-III (Wisma Bali 2) Denpasar  
 Nilai Kontrak Pekerjaan konstruksi (Rp): : 9.393.008.000  
 Jangka Waktu: : 7 bulan

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN UKURAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
<b>1</b>	<b>Penyiapan RKK :</b>					
a	Pembuatan dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi	Set	1	5.000.000,00	5.000.000,00	Memperhatikan jumlah dan jenis pekerjaan yang dikerjakan
b	Pembuatan prosedur dan instruksi kerja					
c	Penyiapan formulir					
<b>A</b>	<b>Sub Total Penyiapan RKK</b>				<b>5.000.000,00</b>	
<b>2</b>	<b>Sosialisasi, promosi dan pelatihan:</b>					
a	Induksi K3 ( <i>Safety Induction</i> )	Org	60	7.500,00	450.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja, tamu, dan staf
b	Pengarahan K3 ( <i>Safety Briefing</i> )	Org	60	15.000,00	900.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
c	Pelatihan K3:		20			
1)	Bekerja di ketinggian	Org		7.500,00	150.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja serta jumlah dan jenis pekerjaan
2)	Penggunaan bahan kimia (MSDS)	Org	10	7.500,00	75.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja serta jumlah dan jenis pekerjaan
d	Simulasi K3	Org	50	7.500,00	375.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
e	Spanduk ( <i>Banner</i> )	Lb	5	150.000,00	750.000,00	Memperhatikan lokasi pekerjaan dan waktu pekerjaan
f	Poster	Lb	5	50.000,00	250.000,00	Memperhatikan lokasi pekerjaan dan waktu pekerjaan
g	Papan Informasi K3	Bh	1	500.000,00	500.000,00	Memperhatikan risiko k3 pekerjaan
<b>B</b>	<b>Sub Total Sosialisasi, Promosi dan Pelatihan</b>				<b>3.450.000,00</b>	
<b>3</b>	<b>Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri:</b>					
<b>a</b>	<b>APK antara lain:</b>					
1)	Jaring Pengaman ( <i>Safety Net</i> )	Ls	1	15.000.000,00	15.000.000,00	Sesuai kebutuhan
2)	Tali Keselamatan ( <i>Life Line</i> )	Ls	1	5.000.000,00	5.000.000,00	Sesuai kebutuhan

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN UKURAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
3)	Pagar Pengaman ( <i>Guard Railing</i> )	Ls	1	15.000.000,00	15.000.000,00	Sesuai kebutuhan
4)	Pembatas Area ( <i>Restricted Area</i> )	Ls	1	3.000.000,00	3.000.000,00	Sesuai kebutuhan
<b>b</b>	<b>APK antara lain:</b>					
1)	Topi Pelindung ( <i>Safety Helmet</i> )	Bh	75	75.000,00	5.625.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja tamu dan staf
2)	Pelindung Mata ( <i>Goggles, Spectacles</i> )	Psg	20	25.000,00	500.000,00	Sesuai kebutuhan
3)	Tameng Muka ( <i>Face Shield</i> )	Bh	2	300.000,00	600.000,00	Sesuai kebutuhan
4)	Pelindung Pernafasan dan Mulut ( <i>Masker</i> )	Bh	100	5.000,00	500.000,00	Sesuai kebutuhan
5)	Sarung Tangan ( <i>Safety Gloves</i> )	Psg	20	15.000,00	300.000,00	Sesuai kebutuhan
6)	Sepatu Keselamatan ( <i>Safety Shoes</i> )	Psg	75	350.000,00	26.250.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja tamu dan staf
7)	Penunjang Seluruh Tubuh ( <i>Full Body Harness</i> )	Bh	10	750.000,00	7.500.000,00	Sesuai kebutuhan
8)	Rompi Keselamatan ( <i>Safety Vest</i> )	Bh	75	25.000,00	1.875.000,00	Sesuai kebutuhan
9)	Celemek ( <i>Apron/Coveralls</i> )	Bh	2	150.000,00	300.000,00	Sesuai kebutuhan
10)	Pelindung Jatuh ( <i>Fall Arrester</i> )	Bh	10	100.000,00	1.000.000,00	Sesuai kebutuhan
<b>C</b>	<b>Sub Total Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri</b>				<b>82.450.000,00</b>	
<b>4</b>	<b>Asuransi dan perizinan :</b>					
a	Asuransi	Ls	1	13.943.008,00	13.943.008,00	
<b>D</b>	<b>Sub Total Asuransi dan perizinan</b>				<b>13.943.008,00</b>	
<b>5</b>	<b>Personel K3 Konstruksi :</b>					
a	Ahli K3 Konstruksi	OB	7	10.000.000,00	70.000.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan. Biaya dimasukkan ke dalam biaya personel manajerial.
b	Petugas K3 Konstruksi	OB	0	0,00	0,00	
<b>E</b>	<b>Sub Total Personel K3</b>				<b>70.000.000,00</b>	
<b>6</b>	<b>Fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan:</b>					
a	Peralatan P3K (Kotak P3K, Tandu, Obat Luka, Perban,dll)	Ls	1	1.500.000,00	1.500.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
b	Peralatan Pengasapan ( <i>Fogging</i> )	Ls	2	500.000,00	1.000.000,00	Sesuai Kebutuhan
<b>F</b>	<b>Sub Total Fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan</b>				<b>2.500.000,00</b>	
<b>7</b>	<b>Rambu- Rambu yang diperlukan:</b>					
a	Rambu petunjuk	Bh	5	75.000,00	375.000,00	Sesuai kebutuhan
b	Rambu larangan	Bh	5	75.000,00	375.000,00	Sesuai kebutuhan

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN UKURAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
c	Rambu peringatan	Bh	5	75.000,00	375.000,00	Sesuai kebutuhan
d	Rambu kewajiban	Bh	5	75.000,00	375.000,00	Sesuai kebutuhan
e	Rambu informasi	Bh	5	75.000,00	375.000,00	Sesuai kebutuhan
c	Jalur Evakuasi ( <i>Escape Route</i> )	Ls	1	500.000,00	500.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko k3 pekerjaan
<b>G</b>	<b>Sub Total Rambu-rambu yang diperlukan</b>				<b>2.375.000,00</b>	
<b>8</b>	<b>Konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi:</b>					
a	Ahli K3 Konstruksi	OJ	0	0,00	0,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan waktu pelaksanaan pekerjaan
<b>H</b>	<b>Sub Total Konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi</b>				<b>0,00</b>	
<b>9</b>	<b>Lain- Lain Terkait Pengendalian Risiko Keselamatan Konstruksi:</b>					
a	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Bh	4	550.000,00	2.200.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko k3 pekerjaan
b	Bendera K3	Bh	1	150.000,00	150.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko k3 pekerjaan
d	Program Inspeksi	Ls	1	2.000.000,00	2.000.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja
e	Pelaporan dan Penyelidikan Insiden	Ls	1	500.000,00	500.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan
f	Pembuatan Kartu Identitas Pekerja (KIP)	Lb	75	7.000,00	525.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis dan waktu pekerjaan
<b>I</b>	<b>Lain- Lain Terkait Pengendalian Risiko Keselamatan Konstruksi :</b>				<b>5.375.000,00</b>	
<b>Total Mata Pembayaran Penerapan SMK K Pekerja Gedung</b>					<b>Rp. 184.568.008,00</b>	

Catatan:

1. Harga yang tercantum pada Tabel D merupakan Contoh Perincian Mata Pembayaran Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi, harga dapat berubah dan dimaksudkan untuk menjadi contoh cara pengisian format.
2. Yang dimaksud dengan konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi termasuk pakar dan praktisi.

13. CONTOH PERINCIAN MATA PEMBAYARAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI UNTUK PEKERJAAN JEMBATAN (SEBAGAI ILUSTRASI, URAIAN PEKERJAAN, KUANTITAS, DAN HARGA SATUAN DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN DAN KONDISI PEKERJAAN KONSTRUKSI

Nama Pekerjaan konstruksi : Pembangunan Jembatan X  
 Asumsi Nilai Pekerjaan konstruksi : 30.000.000.000  
 Jangka Waktu : 12 bulan

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN PEMBAYARAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
<b>1</b>	<b>Penyiapan RKK:</b>					
a	Pembuatan dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi	Set	1	5.000.000,00	5.000.000,00	Memperhatikan jumlah dan jenis pekerjaan yang dikerjakan
b	Pembuatan prosedur dan instruksi kerja					
c	Penyiapan formulir					
<b>A</b>	<b>Sub Total Penyiapan RKK</b>				<b>5.000.000,00</b>	
<b>2</b>	<b>Sosialisasi, promosi dan pelatihan:</b>					
a	Induksi K3 ( <i>Safety Induction</i> )	Org	50	7.500,00	375.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja, tamu, dan staf
b	Pengarahan K3 ( <i>Safety Briefing</i> )					Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
c	Pertemuan Keselamatan ( <i>Safety Talk</i> dan/atau <i>Tool Box Meeting</i> )	Org	40	15.000,00	600.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
d	Pelatihan K3:					
1)	P3K	Org	1	3.500.000,00	3.500.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja serta jumlah dan jenis pekerjaan
2)	Bekerja diketinggian	Org	6	2.000.000,00	12.000.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja serta jumlah dan jenis pekerjaan
d	Simulasi K3	Org	40	7.500,00	300.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
e	Spanduk ( <i>Banner</i> )	Bh	10	250.000,00	2.500.000,00	Memperhatikan lokasi pekerjaan dan waktu pekerjaan
f	Poster	Bh	10	250.000,00	2.500.000,00	Memperhatikan lokasi pekerjaan dan waktu pekerjaan
g	Papan Informasi K3	Bh	2	1.500.000,00	3.000.000,00	Memperhatikan risiko k3 pekerjaan
<b>B</b>	<b>Sub Total Sosialisasi, Promosi dan Pelatihan</b>				<b>24.775.000,00</b>	
<b>3</b>	<b>Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD):</b>					
<b>a</b>	<b>APK antara lain:</b>					
1)	Jaring Pengaman ( <i>Safety Net</i> )	Ls	1	20.000.000,00	20.000.000,00	Sesuai kebutuhan
2)	Tali Keselamatan ( <i>Life Line</i> )	Ls	1	5.000.000,00	5.000.000,00	Sesuai kebutuhan



NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN PEMBAYARAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
3)	Penahan Jatuh ( <i>Safety Deck</i> )	Ls	1	15.000.000,00	15.000.000,00	Sesuai kebutuhan
4)	Pagar Pengaman ( <i>Guard Railing</i> )	Ls	1	5.000.000,00	5.000.000,00	Sesuai kebutuhan
5)	Pembatas Area ( <i>Restricted Area</i> )	Ls	1	1.500.000,00	1.500.000,00	Sesuai kebutuhan
<b>b</b>	<b>APD antara lain:</b>					
1)	Topi Pelindung ( <i>Safety Helmet</i> )	Bh	80	75.000,00	6.000.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja tamu dan staf
2)	Pelindung Mata ( <i>Goggles, Spectacles</i> )	Psg	80	25.000,00	2.000.000,00	Sesuai kebutuhan
3)	Tameng Muka ( <i>Face Shield</i> )	Bh	5	300.000,00	1.500.000,00	Sesuai kebutuhan
4)	Pelindung Pernafasan dan Mulut (Masker)	Box	10	50.000,00	500.000,00	Sesuai kebutuhan
5)	Sarung Tangan ( <i>Safety Gloves</i> )	Psg	80	15.000,00	1.200.000,00	Sesuai kebutuhan
6)	Sepatu Keselamatan ( <i>Safety Shoes</i> )	Psg	80	350.000,00	28.000.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja tamu dan staf
7)	Penunjang Seluruh Tubuh ( <i>Full Body Harness</i> )	Bh	3	750.000,00	2.250.000,00	Sesuai kebutuhan
8)	Rompi Keselamatan ( <i>Safety Vest</i> )	Bh	80	25.000,00	2.000.000,00	Sesuai kebutuhan
9)	Celemek ( <i>Apron/ Coveralls</i> )	Bh	5	150.000,00	750.000,00	Sesuai kebutuhan
10)	Pelindung Jatuh ( <i>Fall Arrester</i> )	Bh	10	250.000,00	2.500.000,00	Sesuai kebutuhan
<b>C</b>	<b>Sub Total Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD)</b>				<b>93.200.000,00</b>	
<b>4</b>	<b>Asuransi dan Perizinan:</b>					
a	Asuransi	Ls	1	31.550.000,00	31.550.000,00	
b	Surat Izin Laik Operasi (SILO)	Set	2	-	-	Menjadi tanggung jawab penyedia dan memperhatikan perkiraan jumlah alat berat
c	Sertifikat Kompetensi Operator yang diterbitkan oleh lembaga/instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan	Bh	2	-	-	Menjadi tanggung jawab penyedia dan memperhatikan perkiraan jumlah pekerja untuk alat berat
d	Surat Pengesahan Organisasi K3 (P2K3), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan dan	Bh	1	-	-	Menjadi tanggung jawab penyedia
e	Perizinan terkait lingkungan kerja	Ls	1	15.000.000,00	15.000.000,00	Memperhatikan jenis pekerjaan
<b>D</b>	<b>Sub Total Asuransi dan perizinan</b>				<b>46.550.000,00</b>	
<b>5</b>	<b>Personel K3 Konstruksi:</b>					
a	Ahli K3 Konstruksi	OB	12	10.000.000,00	120.000.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan. Biaya dimasukkan ke dalam biaya personel manajerial.
b	Petugas K3 Konstruksi	OB	0	-	-	
c	Petugas Tanggap Darurat	OB	12	3.000.000,00	36.000.000,00	
d	Petugas P3K	OB	12	3.000.000,00	36.000.000,00	

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN PEMBAYARAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
e	Petugas Pengatur Lalu Lintas ( <i>Flagman</i> )	OB	12	3.000.000,00	36.000.000,00	Mengikuti Spek Umum Bina Marga
f	Tenaga Paramedis	OB	12	3.000.000,00	36.000.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan. Biaya dimasukkan ke dalam biaya personel manajerial.
<b>E</b>	<b>Sub Total Personel K3 Konstruksi</b>				264.000.000,00	
<b>6 Fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan :</b>						
a	Peralatan P3K (Kotak P3K, Tandu, Obat Luka, Perban,dll)	Ls	1	1.500.000,00	1.500.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
b	Ruang P3K (Tempat Tidur Pasien, Stetoskop, Timbangan Berat Badan)	Ls	1	15.000.000,00	15.000.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
c	Peralatan Pengasapan ( <i>Fogging</i> )	Ls	1	1.000.000,00	1.000.000,00	Sesuai kebutuhan
<b>F</b>	<b>Sub Total Fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan</b>				17.500.000,00	
<b>7 Rambu- Rambu yang diperlukan:</b>						
a	Rambu Petunjuk	Bh		-	-	Mengikuti Spek Umum Bina Marga
b	Rambu Larangan	Bh		-	-	
c	Rambu Peringatan	Bh		-	-	
d	Rambu Kewajiban	Bh		-	-	
e	Rambu Informasi	Bh		-	-	
f	Rambu Pekerjaan Sementara	Bh		-	-	
g	Jalur Evakuasi ( <i>Escape Route</i> )	Ls		-	-	
h	Tongkat Pengatur Lalu Lintas ( <i>Warning Lights Stick</i> )	Bh		-	-	
i	Kerucut Lalu Lintas ( <i>Traffic Cone</i> )	Bh		-	-	
j	Lampu Putar ( <i>Rotary Lamp</i> )	Bh		-	-	
k	Lampu Selang Lalu Lintas	Ls		-	-	
<b>G</b>	<b>Sub Total Rambu-rambu yang diperlukan</b>				-	
<b>8 Konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi:</b>						
a	Ahli Keselamatan terkait Jembatan	OJ	8	1.700.000,00	13.600.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan waktu pelaksanaan pekerjaan
<b>H</b>	<b>Sub Total Konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi</b>				13.600.000,00	

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN PEMBAYARAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
<b>9</b>	<b>Lain- Lain Terkait Pengendalian Keselamatan Konstruksi:</b>					
a	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Bh	4	550.000,00	2.200.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko k3 pekerjaan
b	Bendera K3	Bh	1	150.000,00	150.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko k3 pekerjaan
c	Lampu Darurat ( <i>Emergency Lamp</i> )	Bh	4	150.000,00	600.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko k3 pekerjaan
d	Pembuatan Kartu Identitas Pekerja (KIP)	Lb	60	7.000,00	420.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja
e	Program Inspeksi	Ls	1	4.000.000,00	4.000.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan
f	Pelaporan dan Penyelidikan Insiden	Ls	1	1.000.000,00	1.000.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis dan waktu pekerjaan
<b>I</b>	<b>Lain- Lain Terkait Pengendalian Risiko Keselamatan Konstruksi :</b>				<b>8.370.000,00</b>	
<b>Total Mata Pembayaran Penerapan SMKK Pekerjaan Jembatan</b>					<b>Rp. 472.995.000,00</b>	

Catatan:

1. Harga yang tercantum pada Tabel E merupakan Contoh Perincian Mata Pembayaran Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi, harga dapat berubah dan dimaksudkan untuk menjadi contoh cara pengisian format.
2. Yang dimaksud dengan konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi termasuk pakar dan praktisi.

14. CONTOH PERINCIAN MATA PEMBAYARAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI UNTUK PEKERJAAN IPAL (SEBAGAI ILUSTRASI, URAIAN PEKERJAAN, KUANTITAS, DAN HARGA SATUAN DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN DAN KONDISI PEKERJAAN KONSTRUKSI

Nama Pekerjaan konstruksi : Pembangunan Sistem Pengolahan Air Limbah, Terpusat Kota Denpasar, Tahap II  
 Nilai Kontrak Pekerjaan konstruksi (Rp) : 61.996.551.000  
 Waktu : 8 bulan

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN PEMBAYARAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
<b>1</b>	<b>Penyiapan RKK:</b>					
a	Pembuatan dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi	Set	1	5.000.000,00	5.000.000,00	Memperhatikan jumlah dan jenis pekerjaan yang dikerjakan
b	Pembuatan prosedur dan instruksi kerja	Set				
c	Penyiapan formulir	Set				
<b>A</b>	<b>Sub Total Penyiapan RKK</b>				<b>5.000.000,00</b>	
<b>2</b>	<b>Sosialisasi, promosi dan pelatihan:</b>					
a	Induksi K3 ( <i>Safety Induction</i> )	Org	75	7.500,00	562.500,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja, tamu, dan staf
b	Pengarahan K3 ( <i>Safety Briefing</i> )				-	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
c	Pertemuan keselamatan ( <i>Safety Talk</i> dan/atau <i>Tool Box Meeting</i> )	Org	100	15.000,00	1.500.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
d	Pelatihan K3				-	
1)	Bekerja di ketinggian	Org	20	7.500,00	150.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja serta jumlah dan jenis pekerjaan
2)	Penggunaan bahan kimia (MSDS)	Org	20	7.500,00	150.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja serta jumlah dan jenis pekerjaan
3)	Analisis keselamatan pekerjaan	Org	40	7.500,00	300.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja serta jumlah dan jenis pekerjaan
4)	Perilaku berbasis keselamatan (Budaya K3)	Org	100	7.500,00	750.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja serta jumlah dan jenis pekerjaan
5)	P3K	Org	4	1.750.000,00	7.000.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja serta jumlah dan jenis pekerjaan
e	Simulasi K3	Org	100	7.500,00	750.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
f	Spanduk ( <i>Banner</i> )	Lb	10	150.000,00	1.500.000,00	Memperhatikan lokasi pekerjaan dan waktu pekerjaan

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN PEMBAYARAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
g	Poster	Lb	10	50.000,00	500.000,00	Memperhatikan lokasi pekerjaan dan waktu pekerjaan
h	Papan Informasi K3	Bh	1	500.000,00	500.000,00	Memperhatikan risiko k3 pekerjaan
<b>B</b>	<b>Sub Total Sosialisasi, Promosi dan Pelatihan</b>				<b>13.662.500,00</b>	
<b>3</b>	<b>Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri:</b>					
<b>a</b>	<b>APK antara lain:</b>					
1)	Tali Keselamatan ( <i>Life Line</i> )	Ls	1	5.000.000,00	5.000.000,00	Sesuai kebutuhan
2)	Pagar Pengaman ( <i>Guard Railling</i> )	Ls	1	15.000.000,00	15.000.000,00	Sesuai kebutuhan
3)	Pembatas Area ( <i>Restricted Area</i> )	Ls	1	3.000.000,00	3.000.000,00	Sesuai kebutuhan
<b>b</b>	<b>APD antara lain:</b>					
1)	Topi Pelindung ( <i>Safety Helmet</i> )	Bh	100	75.000,00	7.500.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja tamu dan staf
2)	Pelindung Mata ( <i>Goggles, Spectacles</i> )	Psg	75	25.000,00	1.875.000,00	Sesuai kebutuhan
3)	Tameng Muka ( <i>Face Shield</i> )	Bh	2	300.000,00	600.000,00	Sesuai kebutuhan
4)	Pelindung Pernafasan dan Mulut (Masker)	Box	10	50.000,00	500.000,00	Sesuai kebutuhan
5)	Sarung Tangan ( <i>Safety Gloves</i> )	Psg	75	15.000,00	1.125.000,00	Sesuai kebutuhan
6)	Sepatu Keselamatan ( <i>Safety Shoes</i> )	Psg	25	350.000,00	8.750.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja tamu dan staf
7)	Sepatu Keselamatan ( <i>Rubber Safety Shoes and Toe Cap</i> )	Psg	75	250.000,00	18.750.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja tamu dan staf
8)	Penunjang Seluruh Tubuh ( <i>Full Body Harness</i> )	Bh	20	750.000,00	15.000.000,00	Sesuai kebutuhan
9)	Rompi Keselamatan ( <i>Safety Vest</i> )	Bh	100	25.000,00	2.500.000,00	Sesuai kebutuhan
10)	Celemek ( <i>Apron/Coveralls</i> )	Bh	2	40.000,00	80.000,00	Sesuai kebutuhan
11)	Pelindung Jatuh ( <i>Fall Arrester</i> )	Bh	10	100.000,00	1.000.000,00	Sesuai kebutuhan
12)	Blower	Bh	2	15.000.000,00	30.000.000,00	Sesuai kebutuhan
13)	Pagar Pengaman Pekerjaan konstruksi	Ls	1	10.000.000,00	10.000.000,00	Sesuai kebutuhan
<b>c</b>	<b>Sub Total Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri</b>				<b>120.680.000,00</b>	
<b>4</b>	<b>Asuransi dan perizinan:</b>					
a	Asuransi	Ls	1	63.546.551,00	63.546.551,00	-
b	Surat Izin Laik Operasi (SILO)	Set	4	0,00	0,00	Menjadi tanggung jawab penyedia dan memperhatikan perkiraan jumlah alat berat
c	Sertifikat Kompetensi Operator yang diterbitkan oleh lembaga/instansi yang berwenang sesuai dengan undang – undang	Bh	4	0,00	0,00	Menjadi tanggung jawab penyedia dan memperhatikan perkiraan jumlah pekerja untuk

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN PEMBAYARAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
						alat berat
d	Surat Pengesahan Organisasi K3 (P2K3), sesuai dengan peraturan yang berlaku	Bh	1	0,00	0,00	Menjadi tanggung jawab penyedia
e	Perizinan terkait lingkungan kerja	Ls	1	15.000.000,00	15.000.000,00	Memperhatikan jenis pekerjaan
<b>D</b>	<b>Sub Total Asuransi dan perizinan</b>				<b>78.546.551,00</b>	
<b>5</b>	<b>Personel K3 Konstruksi:</b>					
a	Ahli K3 Konstruksi	OB	0		0,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan. Biaya dimasukkan ke dalam biaya personel manajerial.
b	Petugas K3 Konstruksi	OB	8	4.000.000,00	32.000.000,00	
c	Petugas tanggap darurat	OB	8	4.000.000,00	32.000.000,00	
d	Petugas P3K	OB	8	4.000.000,00	32.000.000,00	
e	Petugas pengatur lalu lintas ( <i>Flagman</i> )	Org	10	4.000.000,00	40.000.000,00	
f	Tenaga Paramedis	OB	8	4.000.000,00	32.000.000,00	
<b>E</b>	<b>Sub Total Personel K3 Konstruksi</b>				<b>168.000.000,00</b>	
<b>6</b>	<b>Fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan:</b>					
a	Peralatan P3K (Kotak P3K, Tandu, Obat Luka, Perban,dll)	Ls	1	1.500.000,00	1.500.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
b	Ruang P3K (Tempat Tidur Pasien, Stetoskop, Timbangan Berat Badan)	Ls	1	15.000.000,00	15.000.000,00	Memperhatikan perkiraan jumlah pekerja dan risiko k3 pekerjaan
c	Peralatan Pengasapan ( <i>Fogging</i> )	Ls	1	1.000.000,00	1.000.000,00	Sesuai kebutuhan
<b>F</b>	<b>Sub Total Fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan</b>				<b>17.500.000,00</b>	
<b>7</b>	<b>Rambu- Rambu yang diperlukan:</b>					
a	Rambu petunjuk	Bh	20	75.000,00	1.500.000,00	Sesuai kebutuhan
b	Rambu larangan	Bh	10	75.000,00	750.000,00	Sesuai kebutuhan
c	Rambu peringatan	Bh	20	75.000,00	1.500.000,00	Sesuai kebutuhan
d	Rambu kewajiban	Bh	20	75.000,00	1.500.000,00	Sesuai kebutuhan
e	Rambu informasi	Bh	20	75.000,00	1.500.000,00	Sesuai kebutuhan
f	Rambu pekerjaan sementara	Bh	30	75.000,00	2.250.000,00	Sesuai kebutuhan
d	Jalur Evakuasi ( <i>Escape Route</i> )	Ls	1	500000	500.000,00	Sesuai kebutuhan
g	Tongkat pengatur lalu lintas ( <i>Warning Lights Stick</i> )	Bh	15	150.000,00	2.250.000,00	Sesuai kebutuhan
h	Kerucut lalu lintas ( <i>Traffic Cone</i> )	Bh	20	100.000,00	2.000.000,00	Sesuai kebutuhan
i	Lampu putar ( <i>Rotary Lamp</i> )	Bh	5	500.000,00	2.500.000,00	Sesuai kebutuhan
j	Lampu selang lalu lintas	Ls	1	2.500.000,00	2.500.000,00	Sesuai kebutuhan
<b>G</b>	<b>Sub Total Rambu-rambu yang diperlukan</b>				<b>18.750.000,00</b>	

NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN PEMBAYARAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
I	II	III	IV	V	VI (IV*V)	VII
<b>8</b>	<b>Konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi:</b>					
a	Ahli Lingkungan	OJ	8	1.700.000,00	13.600.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan waktu pelaksanaan pekerjaan
b	Ahli Perpipaan	OJ	8	1.700.000,00	13.600.000,00	
<b>H</b>	<b>Sub Total Konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi</b>				<b>27.200.000,00</b>	
<b>9</b>	<b>Lain- Lain Terkait Pengendalian Risiko Keselamatan Konstruksi:</b>					
a	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Bh	10	550.000,00	5.500.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis pekerjaan dan risiko k3 pekerjaan
b	Sirine	Bh	2	150.000,00	300.000,00	
c	Bendera K3	Bh	2	50.000,00	100.000,00	Sesuai kebutuhan
d	Lampu Darurat ( <i>Emergency Lamp</i> )	Bh	4	70.000,00	280.000,00	
e	Pembuatan Kartu Identitas Pekerja (KIP)	Lb	75	7.000,00	525.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jumlah pekerja
f	Program Inspeksi dan Audit Internal	Ls	1	5.000.000,00	5.000.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis dan waktu pekerjaan
g	Pelaporan dan Penyelidikan Insiden	Ls	1	500.000,00	500.000,00	Sesuai kebutuhan memperhatikan jenis dan waktu pekerjaan
<b>I</b>	<b>Sub Total Lain- Lain Terkait Pengendalian Risiko Keselamatan Konstruksi</b>				<b>12.205.000,00</b>	
<b>Total Mata Pembayaran Penerapan SMKK Pekerjaan IPAL</b>					<b>Rp. 461.544.051,00</b>	

Catatan:

1. Harga yang tercantum pada Tabel F merupakan Contoh Perincian Mata Pembayaran Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi, harga dapat berubah dan dimaksudkan untuk menjadi contoh cara pengisian format.
2. Yang dimaksud dengan konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi termasuk pakar dan praktisi.

15. Format Audit Internal Penerapan SMKK pelaksanaan pekerjaan Konstruksi

Tabel 1. Lembar Pemeriksaan SMKK

CONTOH

No.	No. Kriteria	KRITERIA	HASIL OBSERVASI	KATEGORI TEMUAN		
				SESUAI	MINOR	MAJOR
	<b>A</b>	<b>KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI PEKERJA DALAM KESELAMATAN KONSTRUKSI</b>				
	<b>A.1</b>	<b>Kepedulian pimpinan terhadap isu internal dan eksternal</b>				
1	A.1.1	Penyedia Jasa menetapkan isu internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).				
2	A.1.2	Penyedia Jasa membentuk organisasi pengelola SMKK berdasarkan persyaratan peraturan.				
3	A.1.3	Besaran organisasi pengelola SMKK disesuaikan dengan skala pekerjaan konstruksi.				
4	A.1.4	Penyedia Jasa wajib menunjuk penanggung jawab pengelola SMKK yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi dan operasional keselamatan konstruksi.				
5	A.1.5	Susunan, tugas, wewenang dan tanggung jawab organisasi pengelola SMKK ditetapkan secara tertulis oleh manajemen Penyedia Jasa.				
	<b>A.2</b>	<b>Komitmen Keselamatan Konstruksi</b>				
6	A.2.1	Penyedia Jasa mempunyai kebijakan keselamatan konstruksi				
7	A.2.2	Kebijakan Keselamatan Konstruksi ditandatangani oleh pimpinan tertinggi penyedia jasa.				
8	A.2.3	Kebijakan Keselamatan Konstruksi dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik para pemangku kepentingan internal maupun pemangku kepentingan eksternal.				
9	A.2.4	komitmen untuk mencegah dan melindungi terhadap ancaman dan/atau gangguan keamanan dalam berbagai bentuk, dan perlindungan terhadap keselamatan keteknikan konstruksi, manusia, harta benda, material, peralatan, masyarakat umum serta lingkungan.				



No.	No. Kriteria	KRITERIA	HASIL OBSERVASI	KATEGORI TEMUAN		
				SESUAI	MINOR	MAJOR
10	A.2.5	Pimpinan Penyedia Jasa terlibat dalam meningkatkan partisipasi pekerja dalam penerapan Keselamatan Konstruksi	(Dibuktikan dengan bukti berupa foto <i>safety meeting</i> yang dihadiri oleh Pimpinan Penyedia Jasa.			
11	A.2.6	Penyedia Jasa memastikan kinerja Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi sesuai dengan sasaran dan program yang ditetapkan.	(Menyertakan laporan bulanan pelaksanaan SMKK dengan persetujuan pimpinan di lapangan)			
12	A.2.7	Penyedia Jasa harus secara berkesinambungan melakukan konsultasi dengan pekerja dan/atau perwakilan/serikat pekerja mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kinerja dan tindakan perbaikan SMKK.	(Menyertakan bukti kehadiran dan komunikasi dengan pekerja, serta foto-foto)			
	<b>B.</b>	<b>PERENCANAAN KESELAMATAN KONSTRUKSI</b>				
	<b>B.1</b>	<b>Identifikasi Bahaya Penilaian Risiko, Pengendalian, dan Peluang</b>				
13	B.1.1	Penyedia Jasa menetapkan Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Pengendalian, dan Peluang.	(Contoh tertuang dalam dokumen RKK)			
14	B.1.2	Penyedia Jasa mempunyai data-data terkait kecelakaan baik kecelakaan ringan, sedang maupun berat.	(Contoh Tertuang dalam lampiran E Format Laporan Pelaksanaan RKK dan Laporan Akhir Pelaksanaan RKK)			
15	B.1.3	Penyedia Jasa melakukan peninjauan ulang Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Pengendalian dan Peluang apabila terjadi kecelakaan kerja baik kecelakaan ringan, sedang maupun berat.				
16	B.1.4	Identifikasi bahaya serta penilaian risiko, pengendalian, dan peluang keselamatan konstruksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan lainnya yang terdokumentasi dengan baik.				
17	B.1.5	Penyedia memiliki Analisis Keselamatan Kerja ( <i>Job Safety Analysis</i> ) untuk pekerjaan yang berisiko Keselamatan Konstruksi sedang dan tinggi, pekerjaan yang jarang dilakukan, pekerjaan yang menggunakan alat khusus, diturunkan dari metode kerja konstruksi.				
	<b>B.2</b>	<b>Rencana tindakan (Sasaran dan Program)</b>				
18	B.2.1	Penyedia Jasa menetapkan sasaran keselamatan konstruksi pada setiap fungsi dan tahapan pekerjaan konstruksi	(Contoh Tertuang dalam dokumen RKK)			
19	B.2.2	Sasaran Keselamatan Konstruksi yang dibuat harus konsisten dengan	(Contoh Tertuang dalam dokumen RKK)			

No.	No. Kriteria	KRITERIA	HASIL OBSERVASI	KATEGORI TEMUAN		
				SESUAI	MINOR	MAJOR
		kebijakan keselamatan konstruksi dan dapat diukur.				
20	B.2.3	Penyedia Jasa dalam menetapkan sasaran berdasarkan perencanaan keselamatan konstruksi.	(Contoh Tertuang dalam dokumen RKK)			
21	B.2.4	Penyedia jasa melakukan komunikasi kepada seluruh karyawan dan pekerja konstruksi terkait Sasaran Keselamatan Konstruksi yang telah ditetapkan	(Memastikan berjalannya SMKK dengan menyertakan bukti dokumen, foto, jadwal dan/atau <i>checklist</i> )			
22	B.2.5	Penyedia jasa melakukan evaluasi terkait sasaran keselamatan konstruksi yang telah ditetapkan	(Hasil laporan evaluasi bulanan)			
23	B.2.6	Penyedia Jasa menetapkan program keselamatan konstruksi berdasarkan sasarannya.	(Contoh Tertuang dalam dokumen RKK)			
24	B.2.7	Penyedia jasa memastikan program keselamatan konstruksi dilaksanakan.	(Hasil laporan akhir penerapan RKK)			
	<b>B.3</b>	<b>STANDAR DAN PERATURAN</b>				
25	B.3.1	Penyedia Jasa mengidentifikasi dan melaksanakan peraturan dan standar Keselamatan Konstruksi dalam menerapkan SMKK.	(Contoh Tertuang dalam dokumen RKK, kondisi di lapangan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku))			
26	B.3.2	Penyedia Jasa menetapkan standar terkait pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK)	(contoh tertuang pada lampiran)			
27	B.3.3	Penyedia Jasa membuat daftar tanggal habis masa berlaku dan melakukan perpanjangan surat izin, lisensi dan sertifikat.	(daftar disesuaikan)			
	<b>C.</b>	<b>DUKUNGAN KESELAMATAN KONSTRUKSI</b>				
	<b>C.1</b>	<b>Sumber Daya</b>				
28	C.1.1	Penyedia Jasa menyiapkan sumber daya yang diperlukan untuk penerapan, pemeliharaan, dan peningkatan berkesinambungan dari SMKK.	(Contoh Tertuang dalam dokumen RKK)			
29	C.1.2	Penyedia jasa menyiapkan sarana dan prasarana di dalam menerapkan SMKK.	(sarana prasarana menyesuaikan dengan kebutuhan dalam pelaksanaan pekerjaan pada dokumen RKK)			
30	C.1.3	Penyedia Jasa mengalokasikan biaya SMKK pada setiap kegiatan konstruksi.	(Contoh Tertuang dalam dokumen RKK)			
	<b>C.2</b>	<b>Kompetensi</b>				
31	C.2.1	Penyedia Jasa menyediakan personil keselamatan konstruksi yang kompeten	(dibuktikan dengan sertifikat kompetensi kerja)			
32	C.2.2	Penyedia jasa mempunyai Petugas Keselamatan Konstruksi/ Ahli K3 Konstruksi yang kompeten dan bersertifikat.	(dibuktikan dengan sertifikat kompetensi kerja)			
33	C.2.3	Penyedia Jasa mempunyai Petugas Tanggap Darurat yang telah mendapat pelatihan	(dibuktikan dengan jadwal beserta laporan pelatihan tanggap darurat)			
34	C.2.4	Penyedia Jasa mempunyai	(dibuktikan dengan jadwal beserta			

No.	No. Kriteria	KRITERIA	HASIL OBSERVASI	KATEGORI TEMUAN		
				SESUAI	MINOR	MAJOR
		Petugas P3K yang telah diberi pelatihan dan melaksanakan pelatihan kepada pekerja	laporan pelatihan P3K)			
35	C.2.5	Penyedia jasa mempekerjakan pekerja yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai bidangnya	(dibuktikan dengan sertifikat kompetensi kerja sesuai dengan jenis pekerjaan)			
	<b>C.3</b>	<b>Kepedulian</b>				
36	C.3.1	Penyedia jasa memastikan pekerja mengetahui kebijakan dan sasaran Keselamatan Konstruksi	(Memastikan pekerja mengetahui kebijakan Keselamatan Konstruksi dengan menyertakan bukti dokumen, foto, jadwal sosialisasi dan/atau <i>checklist</i> )			
37	C.3.2	Penyedia Jasa menganalisis rencana pelatihan terkait kebutuhan kompetensi pekerja.	(Contoh Tertuang dalam dokumen RKK)			
	<b>C.4</b>	<b>Komunikasi</b>				
38	C.4.1	Penyedia Jasa mempunyai prosedur komunikasi Keselamatan Konstruksi	(dibuktikan dengan SOP Komunikasi Keselamatan Konstruksi yang dimiliki oleh penyedia jasa)			
39	C.4.2	Penyedia Jasa membuat jadwal komunikasi Keselamatan Konstruksi kepada semua pekerja selama kegiatan konstruksi berlangsung.	(dibuktikan dengan jadwal komunikasi Keselamatan Konstruksi)			
	<b>C.5</b>	<b>Informasi Terdokumentasi</b>				
40	C.5.1	Penyedia Jasa mempunyai manual, prosedur, gambar kerja, Instruksi Kerja, dan dokumen yang diperlukan di tempat kerja sejenisnya.	(Contoh Tertuang dalam dokumen RKK)			
	<b>D</b>	<b>OPERASI KESELAMATAN KONSTRUKSI</b>				
	<b>D.1</b>	<b>Perencanaan Keselamatan Konstruksi</b>				
41	D.1.1	Penyedia Jasa memiliki penanggungjawab untuk setiap tahapan pekerjaan.	(Contoh Tertuang dalam dokumen RKK)			
42	D.1.2	Penyedia Jasa mempunyai prosedur dan instruksi kerja yang terdokumentasi terkait operasi keselamatan konstruksi.	(Dibuktikan dengan bukti berupa dokumen pelaksanaan prosedur dan instruksi kerja)			
43	D.1.3	Penyedia Jasa menetapkan, menerapkan dan memelihara pengendalian risiko untuk menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko SMKK.	(Contoh Tertuang dalam dokumen RKK)			
44	D.1.4	Penyedia Jasa melakukan pengendalian risiko keselamatan konstruksi dengan menghilangkan bahaya; penggantian proses, operasi, bahan, atau peralatan dengan yang tidak berbahaya; melakukan rekayasa Teknik; melakukan pengendalian administrasi; dan penggunaan alat pelindung diri yang memadai.	(Contoh Tertuang dalam dokumen RKK)			
	<b>D.2</b>	<b>Pengendalian Operasi</b>				
45	D.2.1	Penyedia Jasa melakukan pengendalian operasi pada pengelolaan komunikasi.	(Contoh Tertuang dalam Lampiran Laporan Pelaksanaan dan Laporan Akhir Pelaksanaan RKK)			
46	D.2.2	Penyedia Jasa melakukan pengendalian operasi pada	(Contoh Tertuang dalam Lampiran Laporan Pelaksanaan dan Laporan			

No.	No. Kriteria	KRITERIA	HASIL OBSERVASI	KATEGORI TEMUAN		
				SESUAI	MINOR	MAJOR
		pengelolaan izin kerja khusus.	Akhir Pelaksanaan RKK)			
47	D.2.3	Penyedia jasa melakukan Analisis Keselamatan Pekerjaan/ JSA dalam melaksanakan pekerjaan yang berisiko besar dan sedang.	(Dibuktikan dengan dokumen JSA)			
48	D.2.4	Penyedia Jasa memiliki prosedur pengoperasian alat.	(Dibuktikan dengan SOP/Intruksi Kerja Pengoperasian alat)			
49	D.2.5	Penyedia jasa memiliki Perencanaan angkat ( <i>lifting plan</i> ) Alat angkat/ angkut/lounger girder.	(dibuktikan dengan dokumen perencanaan)			
50	D.2.6	Penyedia Jasa melakukan pengendalian operasi pada pengelolaan alat pelindung kerja dan alat pelindung diri.	(Contoh Tertuang dalam Lampiran Laporan Pelaksanaan dan Laporan Akhir Pelaksanaan RKK)			
51	D.2.7	Penyedia Jasa menyediakan APD, APK sesuai kondisi bahaya dan jumlah tenaga kerja di lapangan	(Dibuktikan dengan ketersediaan di lapangan/ dokumen foto)			
52	D.2.8	Penyedia Jasa menempatkan rambu-rambu berdasarkan bahaya dan tingkat risiko Keselamatan Konstruksi	(Dibuktikan dengan ketersediaan di lapangan/ dokumen foto)			
53	D.2.9	Penyedia Jasa membuat konstruksi sementara yang aman dan kokoh terkait dengan penanggulangan bahaya karena lingkungan, contoh: turap, kisdam	(Dibuktikan dengan ketersediaan di lapangan, dokumen pendukung, dan/atau foto)			
54	D.2.10	Penyedia Jasa membuat konstruksi sementara yang aman dan kokoh langsung terkait dengan pekerjaan konstruksi jembatan Contoh: Perancah, Girder Lanching, Girder Erection, Jembatan sementara, dll	(Dibuktikan dengan ketersediaan di lapangan, dokumen pendukung, dan/atau foto)			
55	D.2.11	Penyedia Jasa melakukan pengendalian operasi pada pengelolaan lingkungan kerja.	(Contoh Tertuang dalam Lampiran Laporan Pelaksanaan dan Laporan Akhir Pelaksanaan RKK)			
56	D.2.12	Penyedia Jasa menyediakan fasilitas bagi tenaga kerja seperti: Barak, Kantin, MCK yang memadai sesuai peraturan dan perundangan	(Dibuktikan dengan dokumen fasilitas bagi tenaga kerja)			
57	D.2.13	Penyedia Jasa melaksanakan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)	(Dibuktikan dengan jadwal dan foto pelaksanaan program 5R)			
58	D.2.14	Penyedia jasa telah melaksanakan pengukuran lingkungan kerja.	(Dibuktikan dengan dokumen pendukung)			
59	D.2.15	Penyedia Jasa membuat perencanaan dan melaksanakan program mengatasi limbah pekerjaan konstruksi seperti: sampah, sisa beton/ asphalt, puing-puing, dll.	(Dibuktikan dengan ketersediaan di lapangan, dokumen pendukung, dan/atau foto)			
60	D.2.16	Penyedia Jasa membuat prosedur penerimaan, penyimpanan, penggunaan dan pemusnahan material B3 dengan sosialisai sesuai Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB/MSDS)	(Dibuktikan dengan dokumen SOP/Intruksi Kerja)			

No.	No. Kriteria	KRITERIA	HASIL OBSERVASI	KATEGORI TEMUAN		
				SESUAI	MINOR	MAJOR
61	D.2.17	Penyedia Jasa membuat tempat penyimpanan sementara/ pembuangan limbah di lapangan sesuai peraturan perundangan	(Dibuktikan dengan ketersediaan di lapangan, dokumen pendukung, dan/atau foto)			
62	D.2.18	Penyedia Jasa mengangkut limbah sesuai peraturan perundangan.	(Dibuktikan dengan Surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak pengangkut limbah dan/atau dokumen pengelolaan limbah secara internal)			
63	D.2.19	Penyedia Jasa melakukan pengendalian operasi pada pengelolaan kesehatan kerja.	(Contoh Tertuang dalam Lampiran Laporan Pelaksanaan dan Laporan Akhir Pelaksanaan RKK)			
64	D.2.20	Penyedia Jasa melakukan pengendalian operasi pada pengelolaan perlindungan sosial tenaga kerja.	(Dibuktikan dengan dokumen pendukung)			
65	D.2.21	Penyedia Jasa melakukan pengendalian operasi pada pengelolaan keselamatan instalasi.	(Contoh Tertuang dalam Lampiran Laporan Pelaksanaan dan Laporan Akhir Pelaksanaan RKK)			
66	D.2.22	Penyedia Jasa melakukan pengendalian operasi pada pemeliharaan sarana, prasarana, dan peralatan.	(Contoh Tertuang dalam Lampiran Laporan Pelaksanaan dan Laporan Akhir Pelaksanaan RKK)			
67	D.2.23	Penyedia jasa menyediakan alat pemadam api ringan pada lokasi pekerjaan.	(Dibuktikan dengan ketersediaan di lapangan, dokumen pendukung, dan/atau foto)			
68	D.2.24	Penyedia Jasa di dalam mengoperasikan alat berat di lapangan telah memiliki surat izin laik operasi (SILO) dan operator yang kompeten (memiliki SIO dan dilengkapi foto pekerja yang ditempel pada peralatan tersebut).	(Dibuktikan dengan Surat Izin Operasional bagi pekerja yang mengoperasikan alat berat dan Surat Izin Laik Operasi untuk alat berat)			
69	D.2.25	Penyedia Jasa melakukan pengendalian operasi pada pengamanan lingkungan kerja.	(Contoh Tertuang dalam Lampiran Laporan Pelaksanaan dan Laporan Akhir Pelaksanaan RKK)			
70	D.2.26	Penyedia Jasa melakukan pengendalian operasi pada inspeksi Keselamatan Konstruksi.	(Contoh Tertuang dalam Lampiran Laporan Pelaksanaan dan Laporan Akhir Pelaksanaan RKK)			
71	D.2.27	Penyedia Jasa melakukan inspeksi dan pemeliharaan alat secara berkala	(Dibuktikan dengan jadwal inspeksi dan pemeliharaan alat secara harian melalui dokumen rekapan bulanan)			
72	D.2.28	Penyedia Jasa menggunakan daftar simak ( <i>check list</i> ) pada saat melaksanakan inspeksi Keselamatan Konstruksi.	(Dibuktikan dengan dokumen check list pelaksanaan inspeksi Keselamatan Konstruksi)			
73	D.2.29	Penyedia Jasa melakukan pengendalian operasi pada pengendalian rantai pasok.	(Contoh Tertuang dalam Lampiran Laporan Pelaksanaan dan Laporan Akhir Pelaksanaan RKK)			
74	D.2.30	Penyedia Jasa membuat prosedur penerimaan dan penyimpanan material	(Dibuktikan dengan dokumen SOP/Intruksi Kerja)			
75	D.2.31	Penyedia Jasa membuat prosedur pemindahan dan penggunaan material	(Dibuktikan dengan dokumen SOP/Intruksi Kerja)			
76	D.2.32	Penyedia Jasa melakukan pengendalian operasi pada pengelolaan rekayasa lalu lintas.	(Dibuktikan dengan bukti berupa jadwal, foto, dokumen pelaksanaan pengaturan lalu lintas dengan menempatkan petugas, menyesuaikan dengan jenis pekerjaan konstruksi)			
77	D.2.33	Penyedia Jasa membuat rencana dan melaksanakan Tanggap Darurat (banjir, gempa bumi dan bencana alam lainnya).	(Dibuktikan dengan dokumen perencanaan, jadwal, dokumentasi kegiatan)			
78	D.2.34	Penyedia Jasa	(Dibuktikan dengan dokumentasi			

No.	No. Kriteria	KRITERIA	HASIL OBSERVASI	KATEGORI TEMUAN		
				SESUAI	MINOR	MAJOR
		menyediakan dan menyiapkan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) serta Kotak P3K.	kegiatan)			
79	D.2.35	Penyedia Jasa dalam menghadapi kejadian kondisi darurat harus melaporkan kecelakaan berat, kasus kematian, dan kejadian berbahaya kepada pihak-pihak terkait.	(dibuktikan dengan bukti pelaporan dan Berita Acara)			
	<b>E</b>	<b>EVALUASI KINERJA KESELAMATAN KONSTRUKSI</b>				
	<b>E.1</b>	<b>Pemantauan, Pengukuran dan Evaluasi</b>				
80	E.1.1	Penyedia jasa melakukan pemantauan terkait pelaksanaan keselamatan konstruksi dan evaluasi kepatuhan.	(Dibuktikan dengan <i>check list</i> , dokumen hasil evaluasi dan dokumentasi kegiatan)			
81	E.1.2	Penyedia jasa memastikan semua peralatan yang membutuhkan ketepatan dalam pengukuran di kalibrasi.	(Dibuktikan dengan dokumen pengujian terkait yang dibutuhkan)			
82	E.1.3	Penyedia jasa memastikan kinerja Keselamatan Konstruksi dilakukan pengukuran sesuai standar yang berlaku.	(Dibuktikan dengan dokumen evaluasi pengukuran kinerja Keselamatan Konstruksi)			
83	E.1.4	Penyedia Jasa mendokumentasikan hasil pemantauan dan Pengukuran	(Dibuktikan dengan dokumen hasil Pemantauan dan pengukuran)			
	<b>E.2</b>	<b>Audit Internal</b>				
84	E.2.1	Penyedia jasa melakukan audit internal terkait penerapan keselamatan konstruksi	(Dibuktikan dengan <i>check list</i> , dokumen hasil evaluasi dan dokumentasi kegiatan)			
85	E.2.2	Hasil audit internal di dokumentasikan	(Dibuktikan dengan dokumen akhir hasil audit internal)			
	<b>E.3</b>	<b>Tinjauan manajemen</b>				
86	E.3.1	Penyedia Jasa melakukan tinjauan manajemen keselamatan konstruksi untuk perbaikan berkelanjutan	(Dibuktikan dengan laporan tinjauan manajemen keselamatan konstruksi untuk perbaikan berkelanjutan)			

Tabel 2. Daftar Simak Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Konstruksi

<b>Nama Paket Pekerjaan :</b>					
<b>Pemilik Pekerjaan :</b>					
<b>Kontraktor :</b>					
<b>Konsultan Pengawas/ MK :</b>					
<b>Tanggal Pemantauan :</b>					
<b>1. KESIAPAN DOKUMEN TEKNIS</b>					
No	Pertanyaan	Ya/Ada	Tidak/ Tidak ada	Keterangan	Nilai
1	Shop Drawing Pekerjaan Risiko besar				
2	Spesifikasi Teknis Pekerjaan Risiko besar				
3	Struktur Organisasi beserta Ringkasan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan				
4	Perhitungan Struktur Pekerjaan Risiko besar				
5	Perhitungan kapasitas <i>Formwork</i> dan <i>Falsework</i> Pekerjaan Risiko besar				
6	Kurva S				
7	Data Monitoring Pergerakan Pekerjaan yang memiliki Risiko besar (Positioning, Settlement, Defleksi)				

<b>2. MEMENUHI KETENTUAN KESELAMATAN KONSTRUKSI</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya/Ada</b>	<b>Tidak/ Tidak ada</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
1	Dokumen RKK ada di Pekerjaan konstruksi				
2	Daftar Risk Register Pekerjaan Risiko besar				
3	Laporan SMKK Bulanan				
4	Izin Kerja ( <i>Work Permit</i> ) Pekerjaan Risiko besar				
5	Terdapat JSA yang diturunkan dari Metode Pekerjaan				
<b>3. MENGGUNAKAN TENAGA KERJA KOMPETEN BERSERTIFIKAT</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya/Ada</b>	<b>Tidak/ Tidak ada</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
1	Tenaga Ahli				
2	Tenaga Terampil pada Pekerjaan Risiko besar				
3	Operator Alat Berat				
<b>4. MENGGUNAKAN PERALATAN YANG MEMENUHI STANDAR KELAIKAN</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya/Ada</b>	<b>Tidak/ Tidak ada</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
1	Alat Berat Memiliki SILO				



2	Perhitungan Kapasitas Alat Angkat (lifting plan)				
<b>5. MENGGUNAKAN MATERIAL YANG MEMENUHI STANDAR MUTU</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya/Ada</b>	<b>Tidak/ Tidak ada</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
1	Laporan Uji Material (Tanah, Aspal, Semen, Baja)				
<b>6. MENGGUNAKAN TEKNOLOGI YANG MEMENUHI STANDAR KELAIKAN</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya/Ada</b>	<b>Tidak/ Tidak ada</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
1	Teknologi yang Digunakan Tidak Pernah Kecelakaan				
2	Langkah Metode Kerja terdapat di dalam Izin Kerja				
<b>7. MELAKSANAKAN STANDAR OPERASI DAN PROSEDUR (SOP)</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya/Ada</b>	<b>Tidak/ Tidak ada</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
1	SOP Pemberian Izin Kerja				
2	SOP Persetujuan Sebelum Pelaksanaan Pekerjaan				
3	SOP Pengawasan Pekerjaan				
4	SOP Persetujuan setelah pelaksanaan Pekerjaan				
5	SOP Pengecekan Alat Berat				

KONDISI YANG BERBAHAYA		TINDAKAN YANG BERBAHAYA	
Pengamanan tidak sempurna pada alat (tidak terdapat safety )		(Check List) √ / x	(Check List) √ / x
D1	Peralatan		E1 Melakukan pekerjaan tanpa wewenang, lupa mengamankan, lupa memberi tanda/peringatan
D2	Peralatan/bahan yang tidak sesuai peruntukan		E2 Bekerja dengan kecepatan berbahaya
D3	Kecacatan, ketidaksempurnaan (kondisi tidak semestinya, misalnya: kasar, licin, tajam, timpang, aus, retak, rapuh, dan lain-lain).		E3 Membuat alat pengaman tidak berfungsi (melepaskan, mengubah, dan lain-lain).
D4	Pengaturan prosedur yang tidak aman (misalnya: penyimpanan, peletakan yang tidak aman, di luar batas kemampuan, pembebanan lebih, faktor psikososial, dan lain-lain).		E4 Memakai peralatan yang tidak aman, tanpa peralatan.
D5	Penerapan tidak sempurna (kurang cahaya, silau, dan lain-lain).		E5 Memuat, membongkar, menempatkan, mencampur, menggabungkan dan sebagainya dengan tidak aman (proses produksi).
D6	Ventilasi tidak sempurna (pergantian udara segar yang kurang).		E6 Mengambil posisi atau sikap tubuh tidak aman (ergonomi).
D7	Iklim kerja yang tidak aman (suhu udara yang terlalu tinggi,, kelembaban udara yang berbahaya, faktor biologi, dan lainlain).		E7 Bekerja pada objek yang berputar atau berbahaya ( misalnya membersihkan, mengatur, memberi pelumas, dan lain-lain).
D8	Tekanan udara yang tidak aman (tekanan udara yang tinggi dll).		
D9	Getaran yang berbahaya (getaran frekuensi rendah, dan lain-lain).		
D10	Bising (suara yang intensitasnya melebihi nilai ambang batas).		

D11	Pakaian, kelengkapan yang tidak aman (APD tidak sesuai standar).				
D12	Kejadian berbahaya lainnya (bergerak atau berputar terlalu lambat, peluncuran benda, ketel/tangki melendung, konstruksi retak, korosi, dan lain lain).				
	TOTAL			TOTAL	

**Total Penilaian:**

Catatan:

Mengetahui,

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Pengguna Jasa		
2	Penyedia Jasa Pekerjaan Konstruksi		
3	Penyedia Jasa Konsultansi Pengawas		

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN

PERUMAHAN RAKYAT

Kepala Biro Hukum,



Putranta Setyanugraha, SH. MSi.

NIP. 196212251993011001

MENTERI PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT,

ttd

M. BASUKI HADIMULJONO